EDISI REVISI III

RENCANA STRATEGIS 2015 – 2019

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN MEDAN



SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN MEDAN BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN KEMENTERIAN PERTANIAN 2018

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah Nya penyusunan Grand Design Polbangtan Medan ini dapat diselesaikan dengan baik.

Grand Design Polbangtan Medan merupakan dokumen yang menjadi acuan pelaksanaan kegiatan. Kondisi dan isu strategis serta kebijakan, program dan kegiatan yang menjadi implikasinya dijelaskan secara singkat dalam dokumen ini. Melalui Grand Design ini diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap pembangunan pertanian dengan mendidik mahasiswa wirausahawan muda ahli dan praktisi agribisnis yang siap menjalankan tugasnya untuk mendukung tercapainya fungsi dan tujuan pembangunan pertanian.

Sejalan dengan perubahan STPP Medan menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, maka Grand Design ini untuk menyesuaikan dengan keadaan saat ini sehingga capaian target dapat dicapai.

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan sumbang saran dalam penyusunan Grand Design ini. Masukan, kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak akan membantu penyempurnaan dokumen ini.

September 2018
Retua STPP Medan,

de Indrawanto, M.Sc
40218 198903 1 001

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Strategis Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan (Renstra STPP Medan) 2015-2019 ini disusun dengan mengacu pada Rencana Strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian dan Rencana Strategis Pusat Pendidikan, Standarisasi, dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang berpedoman pada Renstra Kementerian Pertanian. Rencana strategis 2015-2019 ini juga merupakan turunan yang mengacu pada Rencana Induk Pengembangan STPP Medan tahun 2010-2029 bahwa pada tahun 2029, STPP Medan sebagai *Pusat Pengkajian Penyuluhan Pertanian Internasional* yang dicirikan dengan kemampuan mencapai peningkatan kolaborasi, daya saing kompetitif, dan daya saing komparatif pada tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat dengan tetap berjati diri lokal dan nasional Indonesia.

Seiring dengan revisi Renstra Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM pertanian mengalami revisi, dan juga terjadinya perubahan bentuk STPP Medan menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan maka Renstra STPP Medan juga mengalami revisi untuk menyesuaikan dengan Renstra Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian tersebut.

Perjalanan panjang menuju keberhasilan tersebut akan dilalui melalui sejumlah fase perjalanan (milestones) sebagaimana tertuang dalan Rencana Induk Pengembangan STPP Medan sampai tahun 2029 yang merupakan wujud kontribusi STPP Medan dalam menyukseskan Pembangunan Pertanian yang diarahkan untuk menciptakan pertanian Indonesia yang bermartabat, mandiri, maju, adil dan makmur. Hal tersebut dituangkan dalam Renstra STPP Medan dengan Tridharma perguruan tinggi sebagai bingkai pengikat dan pedoman dalam pelaksanaan

kegiatan per tahapan waktu. Perjalanan panjang tersebutdijabarkan ke dalam penyusunan Renstra STPP Medan adalah sebagai berikut: (1) Renstra STPP Medan 2010-2014 mengusung semangat revitalisasi pendidikan pertanian meletakan landasan padaberbagai komponen pembelajaran, mulai dari software (kurikulum, ketrampilan dan budaya akademik) sampai pada hardware (sarana dan prasarana fisik). Citra STPP Medan sebagai tempat delivering and transforming of knowledge berstandar nasional sudah dapat terbangun di kalangan stakeholders. Hal ini telah tercermin dengan terpenuhinya standar nasional sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005.peningkatan kapasitas, modernisasi; (2) Renstra STPP Medan 2015-2019 masih melanjutkan semangat revitalisasi pendidikan pertanian menekankan pada kemampuan menghasilkan lulusan yang berkompeten dan berkarakter dan (insan berkualitas, modal sosial dan modal politik) yang dibangun atas dasar kompetensi. Renstra tahap II ini mengarahkan perhatian pada terciptanya kompetensi dan keunggulan institusi, serta terjalinnya kerjasama dengan berbagai pihak. Pada tahap ini telah menghasilkan lulusan yang menguasai dengan baik bidang ilmu penyuluhan dan agribisnis serta didukung oleh karakter sebagai insan mulia. Hal ini bisa ditunjukkan dengan peran alumni yang telah menduduki posisi penting di pemerintahan maupun berperan penting dalam mengawal pembangunan pertanian; (3) Renstra STPP Medan 2020-2024 mengawali arah pengembangan STPP Medan menuju ke STPP Medan sebagai Pusat Pengkajian Penyuluhan Pertanian. Tahap ini diyakini dapat mengantarkan STPP Medan untukmeningkatkan nilai tambah yang diberikan stakeholder.Pada tahap ini, kebijakan diarahkan untukmenyiapkan diri guna menghasilkan metode penyuluhan yang efektif. Diharapkandalam tahap ini juga akan terjadi pemberdayaan STPP Medan dalam mengkaji penyuluhan pertanian di Indonesia; dan (4) Renstra STPP Medan 2024-2029 menekankan pada pemantapan STPP Medan sebagai Pusat Pengkajian Penyuluhan Pertanian Internasional. Oleh karena itu, pada akhir tahap ini reputasi STPP Medan sebagai Pusat Pengkajian Penyuluhan Pertanian Internasional yang didukung oleh proses pembelajaran yang baik diharapkan dapat terwujud. STPP Medan akan diposisikan sebagai pusat ilmu dan pengetahuan di bidang penyuluhan pertanian yang memberikan manfaat bagi

kesejahteraan sasaran penyuluhan. Tuntutan terhadap pengelola pada tahap ini adalah kejelian untuk membangun sinergi antar produk STPP Medan serta melakukan terobosan-terobosan baru yang mampu meningkatkan nilai tambah bagi STPP Medan.

B. Kondisi Umum

Kondisi umum STPP Medan perlu dianalisis untuk memperoleh gambaran umum tentang kondisi yang ada sebagai pijakan untuk membuat seluruh rencana program untuk memperbaiki kondisi tersebut menuju kondisi yang dicita-citakan dalam kurun waktu lima tahun, dengan menggunakan Visi STPP Medan dan visi pembangunan pertanian sebagai patokan utama. Maka, analisis yang perlu dilakukan bersifat diagnostik sekaligus prospektif. Analisis diagnostik dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelebihan dan kelemahan dalam kondisi yang ada. Sebaliknya, analisis prospektif dilakukan untuk memperoleh gagasan-gagasan pengembangan untuk mengubah kondisi yang ada menjadi kondisi yang diinginkan.

Hasil telaah diagnostik tersebut diharapkan dapat menjalankan fungsifungsi berikut:

- Memberikan dasar perencanaan agar Renstra ini sesuai dengan paradigma pengembangan STPP Medan yang telah digariskan dalam Rencana Induk Pengembangan STPP Medan yang diwarnai oleh penerapan kerangka kerja logis dalam perencanaan pengembangan STPP Medan.
- 2. Memberikan petunjuk sebagai dasar untuk memilih, menetapkan, dan merumuskan beberapa isu yang memiliki nilai strategis; yakni simpul yang apabila tergarap dengan baik akan menghasilkan dampak positif pervasif ke aspek-aspek lain dari organisasi STPP Medan.
- 3. Menjadi sumber inspirasi untuk mengidentifikasi, memilih, menetapkan dan merumuskan strategi pengembangan, yang akan diformulasikan sebagai kebijakan dan program-program pengembangan yang memiliki nilai strategis, sebagaimana penetapan isu strategis. Dengan cara ini diharapkan akan lahir

gagasan-gagasan terobosan, yang dapat mengantarkan STPP Medan ke posisi yang diidamkan pada tahun 2029. Tridharma PT sebagai acuan konsep dalam perencanaan strategis ini merujuk pada Tridharma terpadu, di mana hubungan antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat bersifat mutualistik.

Sesuai dengan izin prinsip Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2245/D/Q/86 tanggal 8 Desember 1986 dan Nomor 2844/D/T/87 tanggal 28 Desember 1987, Keputusan Menteri Pertanian melalui SK No.1/Kpts/DL.210/I/1987 tanggal 3 Januari 1987 telah membuka Program Pendidikan DIII Ahli Penyuluhan Pertanian di 10 (sepuluh) SPP Negeri di lingkungan Departemen Pertanian. Program pendidikan ini terdiri atas tiga bidang keahlian yaitu Tanaman, Peternakan, dan Perikanan. Setelah memperhatikan surat persetujuan dari Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No. B-300/I/MENPAN/2/1989 tanggal 22 Pebruari 1989, Menteri Pertanian dengan SK. No.1/Kpts/OT.210/1/1990 tertanggal 2 Januari 1990 menetapkan bahwa Diklat APP merupakan Unit Pelaksana Teknis dari Badan Pendidikan dan Latihan Penyuluhan Pertanian.

Dengan dikeluarkannya Keputusan ini, maka status dari 10 (sepuluh) lokasi SPP Negeri, dalam hal ini termasuk SPP Negeri Medan dialihkan menjadi 6 (enam) Diklat APP, dengan tugas utama untuk melaksanakan pendidikan dan latihan kedinasan berbagai keahlian penyuluhan pertanian di bidang tanaman, peternakan dan perikanan.Pembukaan Program DIII ini telah disahkan secara resmi oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan SK. No.094/O/1990 tanggal 6 Februari 1990. Program Pendidikan di diklat APP sesuai pasal 19 UU No. 22 Tahun 1961 dapat dinyatakan sebagai Perguruan Tinggi Kedinasan.

Dengan diterbitkannya PP No.30 Tahun 1989 tentang Perguruan Tinggi, maka bentuk Diklat APP perlu disesuaikan. Berkenaan dengan kepentingan tersebut, maka Dirjen Dikti dengan SK No.176/DIKTI/ Kep/1992, tanggal 25 Mei 1992 telah membentuk suatu Tim Evaluasi untuk melakukan evaluasi terhadap Rencana Induk Pengembangan (RIP) serta Statuta usulan pendirian pendidikan Akademi Penyuluhan Pertanian sebagai pengganti Diklat APP. Sehubungan dengan hal di

atas dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Menteri Pertanian dengan SK. No.125/Kpts/OT.210/2/93, tanggal 23 Pebruari 1993 menetapkan tentang Organisasi dan Tata Kerja Akademi Penyuluhan Pertanian (APP) Medan.

Dengan ditetapkannya keputusan Presiden Republik Indonesia nomor 58 Tahun 2002 tanggal 13 Agustus 2002 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan, Pendirian Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang, Pendirian Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Gowa, dan Pendirian Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Manokwari, dan melalui keputusan Menteri Pertanian RI dengan SK nomor 549/Kpts/OT.210/9/2002, tanggal 24 September 2002 tentang Organisasi dan tata Kerja Pendirian Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan maka Akademi Penyuluhan Pertanian (APP) Medan berubah menjadi Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan sampai sekarang.

Struktur organisasi STPP Medan sebagai mana tercantum pada statuta STPP Medan tahun 2014 dan Peraturan MENPAN Nomor 43/Permentan/OT.140/10/2008 tentang perubahan atas keputusan Menteri Pertanian No. 549/Kpts/OT.120/9/2002 tugas pokok STPP Medan yaitu menyelenggarakan pendidikan profesional di bidang penyuluhan pertanian dan penyuluhan perkebunan, serta pendidikan dan pelatihan fungsional rumpun ilmu hayat pertanian. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, STPP Medan mempunyai fungsi (Kepmentan No 549/OT.210/9/2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja STPP Medan):

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan profesional penyuluhan pertanian dan penyuluhan perkebunan;
- b. Pelaksanaan penelitian terapan penyuluhan pertanian dan penyuluhan perkebunan;
- c. Pelaksanaan pengabdian masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungan dengan lingkungannya;
- e. Pelaksanaan administrasi umum, akademik, dan kemahasiswaan.

1. Sumber Daya Manusia

Kurikulum yang telah dirancang secara tepat sesuai dengan keberadaan peserta didik akan menghasilkan lulusan yang kompetitif dalam dunia kerja pertanian, penyuluhan maupun industri akan selalu dikaitkan dengan peningkatan mutu para tenaga pendidik yang berkualitas dan memiliki kompetensi sesuai bidang keahliannya. Dosen dapat dikatakan sebagai struktur determinan dalam mengembangkan potensi mahasiswa dalam mendekati tujuan pendidikan, karena itu mutu sumber daya dosen perlu direncanakan pengembangannya secara terencana agar para dosen berkemampuan untuk :

- a. Memiliki pengetahuan, keterampilan dan perhatian terhadap mutu potensi (intelektual, emosi, ketrampilan) mahasiswa melalui berbagai cara seperti : pengamatan, wawancara, angket dan lain-lain.
- b. Membantu mahasiswa mengembangkan potensi yang baik (positif) serta memberi arahan dalam menghilangkan pembawaan atau kebiasaan mahasiswa yang jelek.
- c. Menginformasikan, memperlihatkan kepada mahasiswa tentang berbagai peran atau tugas orang dewasa dalam keluarga, lembaga tempat bekerja dan masyarakat dengan berbagai bidang keahlian, keterampilan agar mahasiswa memilih sesuai dengan minat dan bakat mereka.
- d. Memperhatikan perkembanagan potensi mahasiswa untuk mengetahui apakah minat dan bakat mereka telah tersalurkan dengan baik atau sebaliknya.
- e. Memberikan wawasan dan bimbingan terutama ketika mahasiswa perwaliannya menemui kesulitan dalam pengembangan potensi mereka atau suasana belajar dan atau ketenangannya mengalami gangguan.
- f. Menyajikan setiap mata kuliah secara menarik, menyenangkan dan efektif, baik di dalam mau pun di luar kelas.
- g. Meningkatkan keahlian sesuai dengan bidang ilmunya dan keterampilan dalam mengajarkannya melalui short-course, studi-lanjut, sehingga mampu mengembangkan logika dan rasionalitas serta kreatifitas mahasiswa.

Proyeksi kebutuhan dosen STPP Medan disesuaikan dengan jumlah mahasiswa yang kuliah di STPP Medan. Kebutuhan dosen STPP Medan diproyeksi, mengalami perkembangan sesuai dengan jumlah mahasiswa baru yang diterima setiap tahun. Kondisi idealnya sesuai berdsarkan PERMENTAN No. 11/Permentan/SM.220/5/2017 tentang Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian bahwa ratio dosen dan mahasiswa adalah 1 : 25. Saat ini jumlah keseluruhan dosen jurusan Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan adalah 9 orang, Jurusan Penyuluhan Perkebunan Presisi berjumlah 9 orang, dan Jurusan Teknologi produksi Tanaman Perkebunan direncanakan berjumlah 7 orang. Kondisi Ideal Keadaan dosen dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Kebutuhan Dosen Berdasarkan Ratio Mahasiswa Tahun 2017 – 2020

N		Rencana tahapan Pengembangan (orang)						
No	Uraian	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1.	Mahasiswa Jurusan Penyuluhan Pertanian	238	298	358	418	478	478	
2.	Mahasiswa Jurusan Penyuluhan Perkebunan	284	344	404	464	524	524	
3.	Mahasiswa Jurusan Tenologi Produksi Tanaman Perkebunan		60	60	60	90	90	
4.	Dosen Jurusan Penyuluhan Pertanian	9	15	18	21	24	24	
5.	Dosen Jurusan Penyuluhan Perkebunan	8	17	20	23	26	26	
6.	Dosen Jurusan Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan	-	3	3	3	5	5	

Dosen sebagai tenaga pendidik memiliki tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sehingga

seorang dosen memiliki peran sentral dan strategis untuk menentukan tinggirendahnya kualitas suatu perguruan tinggi.Untuk tercapainya tujuan itu, maka kebijakan dan strategi pengembangan dosen patutlah dijadikan sebagai salah satu agenda utama perguruan tinggi.

Penataan sistem pendidikan tinggi merupakan langkah strategis yang berfungsi untuk memperbaiki kinerja perguruan tinggi disatu sisi dan mengantisipasi semakin ketatnya persaingan antara perguruan tinggi akibat globalisasi dan otonomi daerah pada sisi lain. perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan serta peningkatan relevansi dan kualitas pendidikan tinggi merupakan strategi yang akan dilaksanakan oleh STPP Medan lima tahun ke depan melalui berbagai kebijakan dan program starategis sebagai berikut:

a. Penambahan Dosen

Proyeksi kebutuhan dosen STPP Medan disesuaikan dengan jumlah mahasiswa yang kuliah di STPP Medan.Kebutuhan dosen STPP Medan diproyeksi, mengalami perkembangan sesuai dengan jumlah mahasiswa baru yang diterima setiap tahun. Kondisi idealnya sesuai dengan ketentuan Dikti, ratio Dosen-Mahasiswa = 1:20. Saat ini jumlah keseluruhan dosen jurusan Penyuluhan Pertanian adalah 9 orang, Jurusan Penyuluhan Perkebunan berjumlah 8 orang, dan Jurusan Teknologi produksi Tanaman Perkebunan berjumlah 9 orang. Kondisi Ideal Keadaan dosen dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

Berdasarkan kebijakan operasional yang akan dilaksanakan dalam rangka penataan sistem pendidikan tinggi, maka strategi yang akan dilaksanakan adalah meningkatkan proporsi dosen yang berpendidikan S2 untuk melanjutkan S3 dan dosen yang berpendidikan S2 untuk melanjutkan S3, dan meningkatan jumlah penerimaan dosen baru yang berpendidikan minimal S2 sesuai dengan bidang studi yang diprioritaskan

b. Studi Lanjut

Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik sesuai dengan UU No. 14 tentang Guru dan Dosen Pasal 46 ayat 1 dan 2 yakni kualifikasi akademik dosen diperoleh melalui pendidikan tinggi program pascasarjana yang terakreditasi sesuai

dengan bidang keahlian. Kualifikasi akademik minimum yaitu lulusan program magister.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan memenuhi tuntutan perundang-undangan, maka STPP Medan mengambil kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidik yaitu : Peningkatan proporsi dosen yang berpendidikan S2 untuk melanjutkan ke jenjang S3. Peningkatan jumlah penerimaan dosen baru sesuai dengan bidang studi diprioritaskan pada bidang keilmuan penyuluhan,, agroekoteknologi dan agribisnis.

Sesuai kebijakan STPP Medan yaitu meningkatkan kualitas dosen, yang berpendidikan S2 untuk melanjutkan studi ke S3, maka diharapkan pada tahun 2022, 80% dosen telah berpendidikan S3. Dari 26 dosen yang berpendidikan S2 yang saat ini sedang melanjutkan studi S3 sebanyak 7 orang.

Untuk melihat gambaran kebutuhan dosen ditiga prodi di STPP Medan dimana kebutuhan dosen dikategorikan berdasarkan kondisi saat ini dan waktu yang akan datang berdasarkan kompetensi atau bidangkeahlian dosen dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Pemetaan Dosen 2017-2022

PRODI		Tersedia (org/spesialisasi)			Kebutuhan (org/spesialisasi)			Usulan (org)	
		Bidang Keahlian	S2	S3	Bidang Keahlian	S2	S3	S2	S3
1	Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan Program Sarjana Terapan	Penyuluhan Pembangunan	1		Ilmu Pangan		2		
		Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan		1	Manajemen Agribisnis		1	1	
		Ekonomi Pertanian	1						

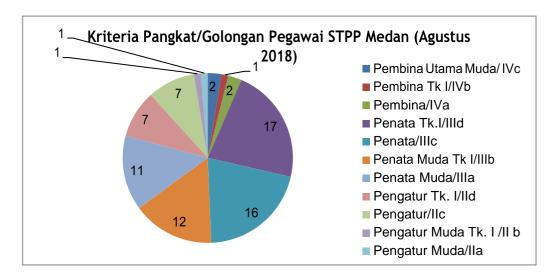
PROI	DI	Tersedia (org/spesi	alisas	si)	Kebutuhan (org/s	pesiali	sasi)	Usulan (org)	
		Bidang Keahlian	S2	S3	Bidang Keahlian	S2	S3	S2	S3
		Ilmu Pertanian	1		Ekonomi Pertanian		1		
		Pengelolaan Sumber Daya Lingkungan	1		Pengelolaan Sumber Daya Lingkungan	1		1	
		Ilmu Pertanian/Pemban gunan Pert		1	Ilmu Pertanian	1		1	
					Penyuluhan Pembangunan	1			1
					Teknologi Benih/Pemuliaan Tan				1
		Jumlah	4	2		3	4	3	2
2	Penyuluhan	Ilmu Kimia	2		Ilmu Pangan		1		
	Perkebunan Presisi Program Sarjana Terapan	PWD	1		Ekonomi Pertanian	1	1		
		Teknologi Pendidikan	1		PSL		1		
		Agronomi	1		Penyuluhan		1		1
		Agroekoteknologi	1		Teknologi Benih/Pemuliaan Tan	1	1		1
					Agroekoteknolog i	1		1	
					Agronomi	1			1
					Ilmu Tanah	1	1	1	
		Jumlah	6			5	6	2	3
3	Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan Program Sarjana Terapan	Agroekoteknologi	2		Ekonomi Pertanian	1			
		Ilmu Tanaman	2		Agribisnis	1			

PRODI		Tersedia (org/spesialisasi)			Kebutuhan (org/spesialisasi)			Usulan (org)	
		Bidang Keahlian	S2	S3	Bidang Keahlian	S2	S3	S2	S3
		Teknologi Industri Pertanian	1		Teknik Perkebunan	1		1	
		Ilmu Tanah	1		Pasca Panen/Pangan		1		1
		Ekofisiologi Tanaman	1		Teknologi Benih/Pemuliaan Tan		1		1
		Ilmu Pertanian		2	Penyuluhan		1		1
					Ilmu Pertanian		1		1
					Agronomi	1		1	

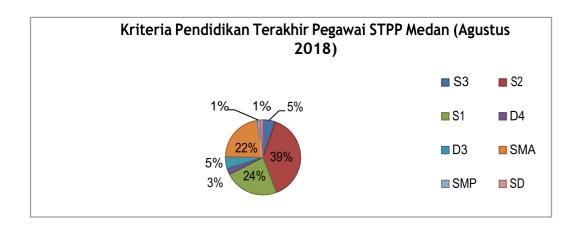
Keterangan:

- 1. Bidang Keahlian warna merah : dosen sedang tugas belajar
- 2. Bidang Keahlian warna biru : calon dosen dan non dosen tugas belajar

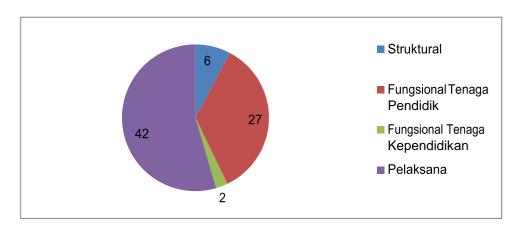
Untuk melihat kondisi SDM di STPP Medan pada saat ini, maka dilakukan pengelompokan sumber daya dalam berbagai kategori seperti gambar berikut ini.



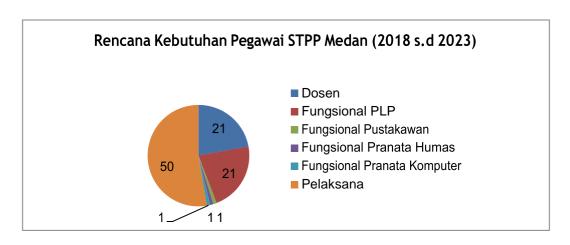
Gambar 1. Kriteria Pangkat/ Gol. Pegawai STPP Medan



Gambar 2. Kriteria Pendidikan Terakhir Pegawai STPP



Gambar 3. Kriteria Jabatan Pegawai



Gambar 4. Rencana Kebutuhan Pegawai STPP

2. Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung proses pembelajaran bagi mahasiswa agar bias berjalan optimal, maka didukung oleh sarana dan prasarana baik khusus sarana akademik maupun sarana non akademik. Prasarana yang dimiliki saat ini berupa prasarana pendukung proses pembelajaran meliputi perkuliahan, praktik, dan praktikum, dan prasarana pendukung non akademik. Untuk membuka program studi Penyuluhan Pertanian dan Penyuluhan Perkebunan masih dibutuhkan prasarana praktikum berupa laboratarium yang mendukung proses pembelajaran pada program studi Penyuluhan Pertanian dan Penyuluhan Perkebunan. Secara umum kondisi prasarana saat ini sudah mencapai 90%.Untuk mengatasi kekurangan tersebut dilakukan kerjasama dengan lembaga terkait seperti Fakultas Pertanian Jurusan Teknologi Pertanian USU, Dinas Pertanian Provinsi Sumut, dan lain-lain.Prasarana STPP Medan dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 3. Prasarana STPP Medan

No	Nama Bangunan	Ukuran	Keterangan
1.	Ruang Kuliah / kelas	776 M2	9 unit
2.	Ruang Kerja Bagian Adm.Umum	108 M2	1 unit
3.	Ruang Perpustakaan	180 M2	1 Unit
4.	Ruang Rapat	96 M2	1 Unit
5.	Ruang Aula	606,4 M2	1 Unit
6.	Ruang Kerja Ketua STPP Medan	72 M2	1 Unit
7.	Ruang Kerja Pembantu Ketua	56 M2	1 Unit
8.	Ruang Kerja BAAK	108 M2	1 Unit
9.	Ruang Kerja UPPM	72 M2	1 Unit
10	Laboratorium Bahasa	96 M2	1 Unit
11.	Ruang Kerja Jurusan Perkebunan	72 M2	1 Unit

No	Nama Bangunan	Ukuran	Keterangan
12.	Ruang Kerja Jursan Pertanian	64 M2	1 Unit
13	Ruang Kerja Multimedia	118 M2	1 Unit
15.	Ruang Lab.Tanah	64 M2	1 Unit
15.	Ruang Kultur Jaringan	80 M2	1 Unit
16.	Lahan Kampus	21.593 M2	
17.	Gudang Peralatan	180 M2	
18.	Asrama Mahasiswa		
	 (1) Edelweis (2) Lavender (3) Flamboyan (4) Rosella (5) Raflessia (6) Arenga Pinata 	448 M2 251 M2 233 M2 458 M2 804 M2 248 M2	1 Unit
19.	Rumah Dinas Karyawan	2292 M2	43 Unit
20.	Mess	200 M2	1 unit
21.	Lab.THP	128 M2	1 unit
22.	Dapur Asrama	146,6	1 unit
23.	Ruang makan	420 M2	1 unit
24.	Green Haouse (Rumah Kaca)	288 M2	2 unit
25.	Lath Haouse (screnhaouse/ jala)	150 M2	1 unit
26.	Rumah Bokasi	70 M2	1 Unit
27.	Bengkel Latih	500,5 M2	1 unit
28.	Ruang arsip	27 M2	1 unit
29.	Koperasi	35 M2	1 unit
30.	Gudang Hasil Perkebunan	70 M2	1unit
31.	Gudang Hasil Pertanian	56 M2	1 unit

No	Nama Bangunan	Ukuran	Keterangan
32.	Ruang Informatika	200 M2	1 unit
	Pos Satpam	48 M2	2 unit
	Mesjid	200 M2	1 unit
34.	Halaman rumah dinas dan halaman asrama.	24.836 m2	
35.	Jaringan Telepon	2 Unit	
36.	Kendaraan Roda 2	8 unit	
37.	Kendaraan Roda 4	9 unit	
	Kendaraan Roda 3 (viar)	3 unit	
	Bus (muatan 28 orang)	1 unit	

Dalam hal ini yang menjadi faktor penghambat adalah jumlah, jenis, mutu sarana dan prasarana.Disamping itu pengelolaan dan terutama pemeliharaannya sering merupakan titik lemah dari perguruan tinggi.Mengingat semakin padatnya kegiatan dan bertambahnya jenis kegiatan seperti penelitian dan pengabdian pada masyarakat maka pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana perlu mendapat perhatian yang serius. Pemeliharaan sarana dan prasarna saat ini menjadi faktor penting dalam pengeluaran STPP Medan karena jumlahnya yang demikian banyak.Perlu ditekankan kepada setiap unit untuk menjaga sarana prasarana yang sudah ada. Pengadaan atau pembangunan prasarana dalam lima tahun ke depan harus benar-benar dihitung prioritasnya karena beban pemeliharaan juga amat besar.

Tabel 4: Tahapan Target Pengembangan Sarana dan Prasarana STPP Medan periode 2018- 2021

No	Sapras	Tarş	Iedan	Keterangan		
		2018	2019	2020	2021	
1	Ruang Kelas	9 Ruang (776 m2)	15 Ruang (1.376 m2)	19 Ruang (1.776 m2)	23 Ruang (2.176 m2)	Rehab penambahan ruang tahun 2013
2	Ruang Pustaka	1 ruang 2 lantai (180 m2)	1 ruang 2 lantai (280 m2)	1 ruang 2 lantai (360 m2)	1 ruang 3 lantai (420 m2)	Rehab pada tahun 2018
3	Lab Komputer	1 Ruang (200 m2)	1 Ruang (350 m2	1 Ruang 2 Lantai (450 m2)	1 Ruang 2 Lantai (5100 m2)	Belum pernah rehab
4	Lab Media Penyuluhan	1 Ruang (118 m2)	1 Ruang (140 m2)	1 Ruang (200 m2)	1 Ruang (250 m2)	Belum pernah rehab
5	Lab Bahasa	1 Ruang (96 m2)	1 Ruang (118 m2)	1 Ruang (140 m2)	1 Ruang (180 m2)	
6	Lab Tanah	1 Ruang (80 M2)	1 Ruang 2 Lantai (160 m2)	1 Ruang 2 Lantai (180 m2)	1 Ruang 2 Lantai (250 m2)	Belum pernah rehab
7	Lab Kultur Jaringan	1 Ruang (64 M2)	1 Ruang 2 Lantai (160 m2)	1 Ruang 2 Lantai (180 m2)	1 Ruang 2 Lantai (250 m2)	Belum pernah rehab
8	Lab Pengolahan Hasil Panen	1 Ruang (128 M2)	1 Ruang (128 m2)	1 Ruang 2 Lantai (220 m2)	1 Ruang 2 Lantai (320 m2)	Rehab tahun 2018
9	Ruang Dosen	1 Ruang (53 m2)	1 Ruang (150 m2)	1 Ruang 2 lantai (210 m2)	1 Ruang 2 lantai (270 m2)	Belum pernah rehab
10	Ruang Administras i Umum	1 Ruang (108 m2)	1 Ruang 2 lantai (216 m2	1 Ruang 2 lantai (216 m2	1 Ruang 2 lantai (250 m2	Belum pernah rehab
11	Ruang Bagian Administras i Akademik	1 Ruang (108 m2)	1 Ruang 2 lantai (216 m2	1 Ruang 2 lantai (216 m2	1 Ruang 2 lantai (250 m2	Belum pernah rehab
12	Ruangan Ketua Pimpinan	1 Ruang (64 m2)	1 Ruang (155 m2)	1 Ruang (210 m2)	1 Ruang (250 m2)	Rehab tahun 2005

No	Sapras	Target Pengembangan STPP Medan				Keterangan
		2018	2019	2020	2021	
13	Ruangan Waket	1 Ruang (54 m2)	1 Ruang (155 m2)	1 Ruang (155 m2)	1 Ruang (220 m2)	Belum pernah Rehab
14	Ruangan Jurluhtan	1 Ruang (105 m2)	1 Ruang (160 m2)	1 Ruang (160 m2	1 Ruang (160 m2	Belum pernah Rehab
15	Ruang Jurluhbun	1 Ruang (72 m2)	1 Ruang (140 m2)	1 Ruang (140 m2)	1 Ruang (140 m2)	
16	Ruang Arsip	1 Ruang (48 m2)	1 Ruang 2 Lantai (180 m2)	1 Ruang 2 Lantai (250 m2)	1 Ruang 2 Lantai (250 m2)	
17	Bengkel Latih	1 Ruang (500,5)	1 Ruang (650)	1 Ruang 2 Lantai (650)	1 Ruang 2 Lantai (650	Belum pernah rehab
18	Ruang ULP (unit layanan pengadaan)	1 Ruang (24 m2)	1 Ruang (80 m2)	1 Ruang (120 m2)	1 Ruang (120 m2)	Belum pernah rehab
19	Ruang UPPM	1 Ruang (36 m2)	1 Ruang (80 m2)	1 Ruang (120 m2)	1 Ruang (120 m2)	Belum pernah rehab
20	Ruang Rapat	1 Ruang (96 m2)	1 Ruang (150 m2)	1 Ruang (210 m2)	1 Ruang (210 m2)	Rehab tahun 2017
21	Asrama	8 Unit (2,782 m2)	10 unit (3,473 m2)	10 unit (3,473 m2)	12 unit (4,182 M2)	Rehab Tahun 2015
22	Dapur Asrama	1 Unit (147 m2)	1 Unit (190 m2)	1 Unit (250 m2)	1 Unit (250 m2)	
23	Ruang Makan Asrama	1 Unit (420 m2)	1 Unit 2 Lantai (840 m2)	1 Unit 2 Lantai (900 m2)	1 Unit 2 Lantai (900 m2)	Rehab tahun 2017
24	Saung Metting	2 unit (320 m2)	2 unit (320 m2)	3 unit (480 m2)	4 unit (640 m2)	Belum pernah rehab
25	Bangunan tempat Pendidikan Lathouse (Tempat Pembibitan)	1 Unit (150 m2)	1 Unit (180 m2)	2 Unit (250 m2)	2 Unit (350 m2)	

Bahan pustaka berupa buku teks yang relevan dengan bidang program studi dengan mengikuti format tabel berikut:

Tabel 5: Jumlah bahan referensi bacaan di Perpustakaan

Jenis Pustaka	Jumlah Judul	Tingkat aksesibilitas	
(1)	(2)	(3)	
Buku teks	2704 Judul	Buku teks berbentuk Hard	
		Copy terdiri 9150 eksamplar	
Jurnal nasional	5 Judul	112 Fisik	
Jurnal internasional	5 Judul	25 eksamplar Internet dan Fisik	

Tabel 6 :Alat perlengkapan pada Bengkel Latih dengan mengikuti format tabel berikut:

No	Nama Laboratorium	Jenis Peralatan & tahun produksi	Jumlah Unit
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Bengkel Latih	- Traktor kecil	6 unit
		- Traktor besar	6 unit
		Mengelola lahan praktek	
		mahasiswa sejak tahun	
		- Combine Planning Machine	2 unit
		- Alat Pengolahan Lainnya	2 unit
		(Transplanter)	
		- Cultivator	2 unit
		- Dryer (alat Pengering)	1 unit
		- Portabel water pump	2 unit
		- Portabel water pump MBI-	1 unit
		P-100	4
		- Kendaraan Roda 3	4 unit
	A1-4 I -1- DIID	A 1-4 1-1-4	1 unit
2	Alat Lab PHP	- Alat pembuat coklat	1 unit
		- Mesin Sangrai Kakao	1 unit
		- Mesin Pengupas dan	1 unit
		pemisah kulit	1 unit
		- Mesin pemasta kasar	1 unit
		Weshi pemasta kasai	
		- Mesin penghalus lanjut	1 unit
		- Mesin Choncing	1 unit
		- Memproduksi coklat yang	1 unit
		siap makan pada tahun	
		mulai tahun 2015	1 unit
		- Alat pembuat nata decoco	
		- Oven	1 unit

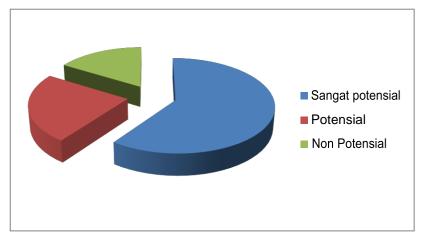
No	Nama Laboratorium	Jenis Peralatan & tahun produksi	Jumlah Unit
(1)	(2)	(3)	(4)
		- Pengeringan biji-bijian	1 unit
		- terilasasi alat-alat_nata	1 unit
		- Kulkas	1 unit
		- Frezeer	1 unit
		- Vacum Oven	1 unit
		- Germinator	1 unit
		- PH	1 unit
		- Alat prosesing Kopi	1 Perangkat
		- Alat prosesing Kakao	1 Perangkat
		a. Halaman kantor	17.815,6 m2
		b. Lapangan parkir beton	80 m2
		c. Lapangan parkir komblok	100 m2
		d. Laboratorium lapangan	12 m2
		praktik produksi pertanian	2900 m2 53.200 m2
		e. Laboratorium lapangan praktik produksi pertanian	40,000 m2
		f. Saung meeting	160 m2
		g. Kebun koleksi perkebunan	8000 m2
		h. Praktik produksi	50.000 m2
		perkebunan	49.920 m2
		i. kebun produksi perkebunan	

3. Mahasiswa

Mahasiswa yang dididik di STPP Medan merupakan mahasiwa yang berstatus tugas belajar, dengan status tersebut STPP Medan menanggung seluruh biaya pendidikan termasuk di dalamnya akomodasi, konsumsi, dan uang marse. Dengan adanya perubahan kebijakan dalam penerimaan mahasiswa baru tahun 2014, dimana STPP Medan menerima dari umum, maka prioritas penerimaan mahasiswa baru ditekankan bagi anak petani pelaku utama pertanian, lulusan SLTA/SMK-PP yang memiliki potensi akademik dilihat dari nilai ijazah dan rangking, sebagaimana tertuang dalam Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru

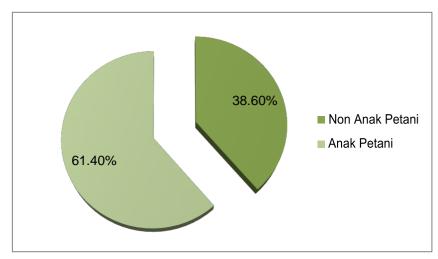
STPP Medan (Peraturan Menteri Pertanian Nomor 20/Permentan/SM. 100/J/07/2014).

Dalam sistem penerimaan mahasiswa baru STPP Medan memberikan prioritas tersendiri bagi calon mahasiswa dari kecamatan terpencil dan pulau-pulau terluar namun memiliki potensi besar untuk pengembangan pertanian (daerah potensial). Calon mahasiswa dari daerah ini diberikan skor yang lebih tinggi dibandingkan calon mahasiswa dari kabupaten/kota dan provinsi. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan yang lebih baik bagi calon mahasiswa dari daerah yang terpencil. Persentase sebaran mahasiswa berdasarkan potensi wilayah disajikan pada Gambar 7.



Gambar 7.Persentase Sebaran Mahasiswa Baru Berdasarkan Potensi Wilayah

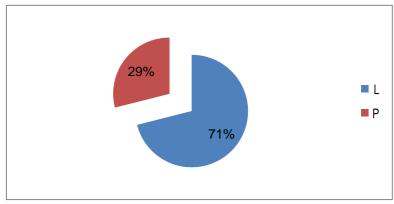
Kurun waktu 2010-2013 STPP Menerima mahasiswa dari PNS dengan jabatan dan ruang II a dan baru pada tahun 2014, STPP Medan menerima mahasiswa dari umum. Kebijakan penerimaan mahasiswa baru pada tahun tersebut dilakukan dengan memperhatikan pendapatan per bulan orang tua calon mahasiswa dan diprioritaskan anak petani yang kurang mampu dilihat dari pendapatan orang tua namun memiliki potensi akademik yang baik dan lulus ujian seleksi. Persentase sebaran mahasiswa dari anak petani dan non petani disajikan pada Gambar 8.



Gambar 8. Persentase Sebaran Mahasiswa Baru Berdasarkan Status Keluarga

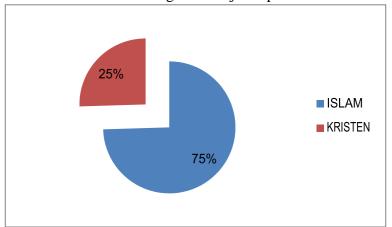
Kebijakan penerimaan mahasiswa baru di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan (STPP Medan) pada prisipnya tidak memperhatikan prinsip ekuitas (suku, agama, ras antar golongan, gender, status sosial dan politik). Sebagaimana tercantum pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 20/Permentan/SM.100/J/07/2014 tentang Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru Pendidikan Program D-IV tidak ada satupun persyaratan dalam penerimaan mahasiswa baru yang memasukan unsur ekuitas sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat menghambat calon pendaftar dari aspek SARA, atau kedudukan sosial calon peserta.STPP Medan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan atas dasar SARA-suku, agama, ras, antar golongan, gender, kedudukan sosial, dan pandangan politik pendaftar/jkeluarganya.

Mayoritas mahasiswa STPP Medan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 71 persen dan 29 persen berjenis kelamin perempuan. Animo mahasiswa yang mendaftar di STPP Medan mayoritas berjenis kelamin laki-laki, hal ini dikarenakan status mahasiswa sebagai PNS dimana sebagian besar sudah bekeluarga sulit mendapatkan ijin dari suami/keluarga (bagi calon mahasiswa perempuan) untuk melanjutkan pendidikan di STPP Medan.Distribusi Mahasiswa menurut Jenis Kelamin disajikan pada Gambar 9.



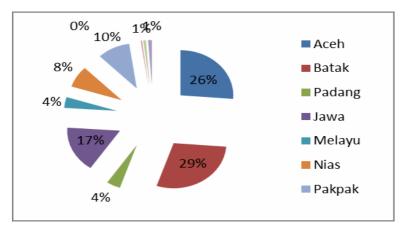
Gambar 9. Distibusi Mahasiswa Menurut Jenis Kelamin

Distribusi mahasiswa berdasarkan Agama disajikan pada Gambar 10.



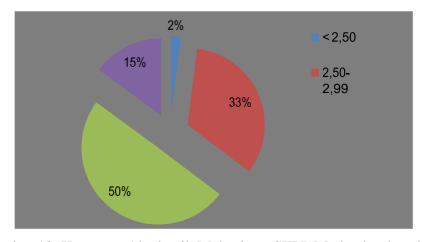
Gambar 10. Distribusi Mahasiswa STPP Medan Menurut Agama

Dilihat dari agama yang dianut oleh mahasiswa STPP Medan sebagian besar beragama islam, dan sisanya beragama Kristen. Wilayah koordinasi STPP Medan mencakup tujuh provinsi, distribusi mahasiswa STPP Medan menurut suku dapat dilihat pada Gambar 11.Gambar 11menunjukkan bahwa tidak ada suku tertentu yang dominan di STPP Medan.



Gambar 11. Distribusi Mahasiswa STPP Medan Menurut Suku

Prestasi akademik mahasiswa STPP Medan tergolong baik dengan rata-rata indeks prestasi 3,35. Keragaan akademik mahasiswa STPP Medan dapat dilihat dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif (Gambar 12.)



Gambar 12. Keragaan Akademik Mahasiswa STPP Medan berdasarkan Nilai IPK Tahun Akademik 2013/2014

4. Penjaminan Mutu

Sudah banyak upaya dan pengalaman STPP Medan ini terkait dengan persoalan mutu, di antaranya adalah adanya satuan tugas penjaminan mutu di tingkat STPP Medan, sertifikasi dosen, sertifikasi ISO, dan akreditasi (institusi dan program studi). Pada tahun 2014 STPP Medan melakukan reakreditasi untuk program studi penyuluhan pertanian dan penyuluhan perkebunan dengan peringkat B, dan pada tahun yang sama STPP Medan memperoleh sertifikat ISO 9000-2001

untuk manajemen pendidikan dan pada tahun 2017 STPP Medan sudah menmperoleh Sertifikat ISO 9001: 2015 . Pengalaman dan hasil-hasil yang dicapai serta upaya menjamin keberlanjutan atau sustainabilitas dari berbagai hal terkait mutu tersebut merupakan modal yang tak ternilai harganya untuk kepentingan pengembangan ke depan. Salah satu hal lain yang sangat berharga adalah kapasitas kelembagaan jurusan dan STPP Medan untuk merencanakan program dari berbagai sumberdaya internal dan eksternal, mengimplementasikan, dan mengupayakan sustainabilitasnya, yang sangat diperlukan untuk mengembangkan STPP Medan.

C. Potensi dan Permasalahan

Dalam konteks pembangunan nasional posisi STPP Medan sebagai Sekolah Tinggi di bawah Kementerian Pertanian, memberikan peluang peran dan kontribusi STPP Medan yang lebih besar dalam pembangunan pertanian. Berbagai potensi yang dimiliki STPP Medan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1. STPP Medan memiliki komitmen kepemimpinan yang tangguh, didukung dengan kelengkapan struktur implementasi praktik tatakelola yang bersih dan baik (*good governance*) dan menjadi pendukung pengembangan kebijakan (*decision support system*, DSS). Pada aspek ini, STPP Medan juga memiliki dokumen Rencana Induk Pengembangan dan Rencana Strategis, didukung unit dan prosedur penjaminan mutu yang mengawal upaya pelaksanaan rencanarencana pengembangan tersebut dan unit serta prosedur audit yang menjamin pelaksanaan anggaran pendukungnya secara akuntabel. Selain itu program studi STPP Medan juga terakreditasi B dan STPP Medan telah mendapat sertifikat ISO 9001:2008. Potensi ini memiliki peluang untuk dikembangkan lebih lanjut seiring dengan pengakuan STPP Medan di mata publik (*public acceptance*) yang semakin baik.
- 2. Membaiknya daya belanja pendidikan masyarakat, di satu sisi serta komitmen pemerintah di bidang peningkatan akses pendidikan tinggi, juga memberikan peluang bagi STPP Medan untuk mengembangkan program kependidikan ke depan yang didukung performa penerimaan mahasiswa baruyang semakin baik. Minat masyarakat untuk melanjutkan studi di STPP Medan tampak semakin

meningkat terlebih lagi sejak dikeluarkannya keputusan Menteri Pertanian Nomor 77/Permentan/OT.140/6/2014 tentang statuta STPP Medan bahwa STPP Medan bisa menerima dari umum. Untuk mendukung studi mahasiswa, STPP Medan juga memberikan dan menyalurkan beasiswa Supersemar secara rutin setiap tahunnya.Sistem pendidikan di STPP Medan tidak memungut biaya dari mahasiswa.Mahasiswa dibebaskan dari biaya pendidikan, biaya makan, dan biaya asrama.

- 3. Pada aspek sumberdaya manusia STPP Medan memiliki dosen dengan jumlah, kualifikasi, dan jabatan akademik yang cukup sesuai perundang-undangan yang berlaku dengan perbandingan jumlah dosen dan mahasiswa pada tahun 2014 adalah 1:12. Hal ini memberikan kesempatan yang sebesar-besarnya untuk meningkatkan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan, seperti kesempatan untuk studi lanjut, menghadiri seminar/ short course/ pelatihan/ dll. STPP Medan juga mendorong dan atau memfasilitasi dosen dalam: melaksanakan penelitian, menulis karya ilmiah (jurnal, buku, diktat dan lainlain), melaksanakan pengabdian/ pemberdayaan masyarakat, mengembangkan sarana dan prasarana pembelajaran, dan mengadakan kerjasama dengan stakeholder. Keberadaan Tunjangan Kinerja Kementerian Pertanian mampu memotivasi dosen dan tenaga kependidikan STPP Medan bekerja lebih giat. STPP Medan telah menerapkan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan implementasimya telah mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008, sehingga pekerjaan menjadi lebih terarah dan teratur;
- 4. Komitmen STPP Medan dalam penyelenggaraan pendidikan bermutu (kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik)melalui tersedianya prosedur dan mekanisme pengembangan kurikulum yang sesuai dengan KKNI dan mekanisme penjaminan mutu pembelajaran sesuai standar didukung oleh kepemimpinan yang baik terhadap suasana akademik yang dinamis;
- 5. Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi, STPP Medan didukung oleh kekuatan berupa prinsip penganggaranberbasis kinerja dari APBN yang jumlahnya semakin meningkat dari tahun ke tahun. Selain itu sarana

- dan prasarana yang dimiliki STPP Medan juga mengalami peningkatan baik dari segi kuantitas maupun kualitas.
- 6. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dikoordinir oleh Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat langsung di bawah Ketua STPP. Keberadaan UPPM memiliki tugas dalam pengembangan dan pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang didukung oleh ketersediaan dana penelitian dan pengabdian masyarakat setiap tahunnya. Aktivitas penelitian dan pengabdian dapat diarahkan untuk mengakses program-program penelitian dengan sumber-sumber dana yang lebih besar dan bervariasi.

Terlepas dari potensi tersebut STPP Medan masih dihadapkan pada sejumlah permasalahan di antaranya adalah;

1. Motivasi SDM STPP Medan untuk menghasilkan karya bermutu masih rendah sehingga jumlah hasil penelitian dan pengabdian yang dipatenkan dan dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi masih sedikit.

Tabel 2. Judul artikel ilmiah/karya ilmiah/karya seni/buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap

No.	Jenis Karya	Jumlah Judul			T-4-1
		2012	2013	2014	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jurnal ilmiah terakreditasi DIKTI	-	-	1	1
2	Jurnal ilmiah internasional	-	-	-	0
3	Buku tingkat nasional	-	-	-	0
4	Buku tingkat internasional	-	-	-	0
5	Karya seni tingkat nasional	-	-	-	0
6	Karya seni tingkat internasional	-	-	-	0
7	Karya sastra tingkat nasional	-	-	-	0
8	Karya sastra tingkat internasional	-	-	-	0
Total		0	0	1	1

- 2. Masih kurangnya dosen dengan tingkat pendidikan S3 dan masih minimnya pelatihan/workshop/seminar yang diikuti dosen STPP Medan baik nasional maupun internasional untuk pengembangan kompetensi dan profesionalisme;
- 3. Belum adanya jabatan-jabatan fungsional tertentu selain dosen yang mendukung penyelenggaraan pendidikan di STPP Medan;

- 4. Pengembangan soft-skills mahasiswa melalui kegiatan ekstra kurikuler dan co kurikulerbelum memadai dari segi variasi dan kemampuannya menjangkau total mahasiswa:
- 5. Belum memadai keberadaan beberapa prasarana baik ruang perkantoran, laboratorium, olah raga yang dapat mendukung terciptanya suasana akademik yang baik dan masih belum memadainya sarana yang menunjang kegiatan praktikum di laboratorium, dan proses pembelajaran berbasis IT;
- 6. Tindak lanjut dari evaluasi program belum optimal, dan hasil pelaksanaan program belum mencapai target yang diharapkan; dan

D. Isu Strategis

Pembangunan pertanian yang berkelanjutan merupakan suatu keharusan untuk memenuhi kebutuhan pangan, papan, dan bahan baku industri, memperluas lapangan kerja dan lapangan berusaha, meningkatkan kesejahteraan rakyat khususnya petani, pekebun, dan peternak, mengentaskan masyarakat dari kemiskinan khususnya di perdesaan, meningkatkan pendapatan nasional, serta menjaga kelestarian lingkungan. Sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan, maka untuk lebih meningkatkan peran sektor pertanian diperlukan sumberdaya manusia yang berkualitas, andal serta berkemampuan manajerial, kewirausahaan, dan organisasi bisnis sehingga pelaku pembangunan pertanian mampu membangun usaha dari hulu sampai dengan hilir yang berdaya saing tinggi dan mampu berperan serta dalam melestarikan lingkungan.

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan menyelenggarakan pendidikan guna menyediakan SDM pertanian yang kompeten dan profesional di bidangnya. Terkait dengan tugas pokok dan fungsi tersebut STPP Medan memandang perlu untuk memperhatikan beberapa isu strategis yang menyangkut penyelenggaraan pendidikan dan menjadi cerminan dalam penyusunan program dan kegiatan di lapangan, guna mendukung tercapainya Visi dan target pembangunan pertanian.

1. Pendidikan tinggi pada hakekatnya adalah sebuah proses merespon dan mengantisipasi perkembangan kehidupan manusia melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Dalam rangka perkembangan kehidupan tersebut, perguruan tinggi ditantang untuk mengembangkan diri, baik secara substansi maupun manajerial, mengikuti perubahan lingkungan strategi yang terjadi dimasyarakat secara nasional, regional dan global. Dinamika perubahaan lingkungan strategis yang terjadi berimplikasi pada penetapan program studi yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi Kementerian lain, baik jenis maupun levelnya.Dari segi kebijakan serta peraturan perundangan, terbitnya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi telah berimplikasi dan perlunya Kementerian dan Lembaga (K/L) serta Lembaga Pemerintah Non-Kementerian (LPNK) yang menyelenggarakan pendidikan tinggi kedinasan, perlu melakukan reposisi pada pendidikan kedinasan yang diselenggarakannya.

Dalam ekonomi yang semakin bergeser ke arah ekonomi berbasis pengetahuan, peran pendidikan tinggi sangat penting, antara lain untuk menghasilkan tenaga kerja yang unggul dan produktif, yang semakin mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan, untuk meningkatkan nilai tambah kegiatan ekonomi yang berkelanjutan. Pendidikan tinggi disini terdiri dari program pendidikan akademik, program pendidikan vokasi, serta program pendidikan profesi.

Program pendidikan vokasi didorong untuk menghasilkan lulusan yang terampil.Oleh karena itu, pengembangan program pendidikan vokasi harus didukung oleh penyelenggaraan pendidikan yang bermutu yang memenuhi dan melampaui standar yang telah ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan. Terutama dalam era Masyarakat Ekonomi Asia (MEA) dan AFTA, maka persaingan di dunia pendidikan akan semakin ketat. Perguruan tinggi yang tidak siap akan terkalahkan. Oleh karena itu, perlu kiranya penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dalam menghasilkan lulusan yang diakui

- keunggulan dan kemampuannya merupakan nilai penting yang harus menjadi perioritas.
- 2. Sumberdaya manusia merupakan sumber daya utama yang menentukan peningkatan kesejahteraan suatu negara. Secara umum, negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam tetapi tidak memiliki sumberdaya manusia yang berkualitas, menunjukkan peningkatan kesejahteraan yang relatif lambat. Sedangkan negara yang miskin sumber daya alam tetapi memiliki sumber daya manusia yang berkualitas menunjukkan peningkatan kesejahteraan yang relatif cepat
- 3. Dalam rangka menghadapi kondisi yang semakin dinamis, global dan penuh persaingan, kinerja STPP Medan perlu menerapkan tata kelola/good governance yang baik dengan didukung oleh sistem administrasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel. Penerapan tersebut bertujuan untuk: (1) meningkatkan efektifitas, penyajian data, perumusan rencana, program dan kerjasama serta anggaran berbasis kinerja, (2) meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan administrasi keuangan dan perlengkapan, (3) meningkatkan pengelolaan dalam penyusunan peraturan perundang-undangan, dan penataan organisasi ketatausahaan serta kepegawaian berbasis kompetensi, serta (4) meningkatkan efektifitas sistem pengendalian, evaluasi, pelaporan program dan kegiatan serta tindak lanjut hasil pemeriksaan serta kehumasan, dan (5) meningkatkan koordinasi penyelenggaraan program dan kegiatan penyuluhan dan pengembangan SDM pertanian. Tata kelola dalam hal ini mencakup:
 - Proses pengambilan keputusan dan proses implementasi keputusan dengan memperhatikan stakeholder terkait baik dari internal maupun eksternal organisasi/lembaga yang bercirikan partisipatif, beorientasi kesepakatan/consensus, akuntabel, transparan, responsif, efektif dan efisien, pemerataan serta inklusif dan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - b. Pemanfaatan TIK dalam sistem administrasi dan manajemen yang diharapkan akan dapat meningkatkan efiesiensi waktu, biaya dan sumber

daya lainnya, meningkatkan transparansi serta pembentukan jejaring baru. TIK harus dimanfaatkan mulai dari perencanaan, penataan organisasi ketatausahaan dan kepegawaian, pembelajaran, pengendalian, evaluasi dan pelaporan serta fungsi koordinasipenyelenggaraan program dan kegiatan. Pemanfaatan ini terlihat dari diterapkannya sistem-sistem secara elektronik seperti Sistem informasi akademik.

- Peningkatan kinerja yang baik dan berkesinambungan agar mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Pencapaian berbagai standar dan sertifikasi yang telah ditetapkan dan mendapat legitimasi harus dipenuhi oleh seluruh lini di STPP MEdan. Mulai dari perencanaan, target-target kinerja dan standarstandar secara kuantitatif maupun kualitatif harus ditetapkan.
- d. Perencanaan anggaran yang berbasis kinerja dimaksudkan untuk mencapai efektifitas dan efisiensi pembiayaan dan mencapai target yang telah ditetapkan. Pengadministrasian penggunaan anggaran serta sarana dan prasarana harus sistematis, dan transparan. Sedangkan untuk menjamin kesesuaian proses dengan perencanaan, maka monitoring, evaluasi dan pelaporan harus dilakukan secara periodik, terstruktur dan meliputi seluruh aspek. Seluruh fungsi tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- e. sinergitas antar komponen internal maupun eksternal. Segala unsur yang dimiliki STPP Medan ditujukan untuk meningkatkan kinerja yang pada akhirnya pencapaian visi dan misi STPP Medan. Alokasi sumber daya (SDM, anggaran dan sarana prasarana) dirancang untuk mencapai kinerja yang optimal dari seluruh unit kerja STPP Medan

BAB II ANALISIS KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG, DAN **ANCAMAN**

A. Kekuatan

- Keberadaan institusi yang mempunyai legalitas yang kuat yaitu Keppres No. 58 tahun 2002 tentang pendirian STPP Medan, STPP Gowa dan STPP Manokwari; Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 77/Kpts/OT.210/6/2014 tentang Statuta STPP Medan; Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 548/Kpts/OT.210/9/2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja STPP Medan; Keputusan Ketua STPP Medan No. 36/KP.340/J2.6/Kep/01/2008 tentang Susunan Organisasi dan Personalia STPP Medan;
- Ketersediaan bangunan dan lahan yang memadai untukmenunjang penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi termasuk pengembangan bakat dan minat mahasiswa;
- STPP Medan memiliki SDM (tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan 3. tenaga administrasi) yang memadai dari segi jumlah, kualifikasi, dan jabatan akademik sesuai perundang-undangan yang berlaku.
- Adanya dukungan pendanaan dari APBN untuk penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi
- STPP Medan telah bersertifikat ISO 9001:2015
- Tersedianya wadah kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi dan jejaring yang kuat dengan instansi pemerintah, kelompok tani, dan perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang pertanian dan perkebunan.

- 7. Adanya sistem audit internal oleh SPI, ISO 9001:2015 dan SPMI yang menjamin program dan kegiatan yang direncanakan sesuai dengan pencapaian Visi dan Misi STPP Medan;
- Kurikulum STPP Medan sudah sesuai dengan KKNI sehingga Lulusan memiliki profil sebagai penyuluh ahli dan praktisi agribisnis, dan lulusan diberikan diklat dasar dan alih kelompok penyuluhan dan mendapatkan sertifikat;
- 9. Adanya media publikasi yang dapat menampung karya ilmiah dosen
- 10. Dipercaya dalam melakukan pendampingan kepada masyarakat baik desa maupun kelurahan dimana nilai kepuasaan mitra baik.
- 11. Status akreditasi program studi penyuluhan pertanian dan perkebunan "B";

Dari kekuatan-kekuatan tersebut dapat dirangkum tiga kekuatan utama STPP Medan yaitu:

- 1. Ketersediaan sarana dan prasarana serta pendanaan dari APBN yang menunjang penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi termasuk pengembangan bakat dan minat mahasiswa
- 2. Adanya system audit internal (SPI dan SPMI) dan hasil audit eksternal terakreditasi "B" serta bersertifikat ISO 9001:2015
- 3. STPP Medan memiliki SDM (tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan tenaga administrasi) yang memadai dari segi jumlah, kualifikasi, dan jabatan akademik

B. Kelemahan

- 1. Belum adanya hasil penelitian dan publikasi ilmiah dosen yang mampu mencapai tahap komersialisasi dan peluang;
- Kurangnya kesempatan peningkatan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan;
- 3. Kurang optimalnya pemanfaatan sarana dan prasarana dalam kegiatan tridarma perguruan tinggi.

C. Peluang

- 1. Keberadaan STPP saat ini didasarkan Keppres Nomor 50 tahun 2001 dan Nomor 58 tahun 2002 yang menyelenggarakan pendidikan Diploma IV program studi : Penyuluh Pertanian, Penyuluh Perkebunan dan Penyuluh Peternakan.Berkembangnya sektor pertanian berimplikasi pada berkembangnya kebutuhan SDM profesi, khususnya RIHP sedikitnya sedikitnya diperlukan delapan jabatan profesi untuk memenuhi kebutuhan lembaga. Asumsi teoritis menentukan jumlah kebutuhan tenaga fungsional RIHP adalah sebagai berikut:
 - a. Satu Desa satu Penyuluh;
 - b. Satu Kecamatan satu orang Tenaga Medik Veteriner;
 - c. Satu Kecamatan dua orang Tenaga Paramedik Veteriner;
 - d. Satu BPP satu orang tenaga POPT;
 - e. Satu Kecamatan satu orang tenaga PMHP;
 - f. Satu Kecamatan satu orang tenaga Pengawas Mutu Pakan;
 - g. Satu Kecamatan satu orang Pengawas Bibit Ternak;
 - h. Satu Kecamatan satu orang Pengawas Benih Tanaman.

Berdasarkan hal tersebut, maka setidaknya masih dibutuhkan lagi sekurangkurangnya 20.710 orang tenaga penyuluh, 1.200 Orang tenaga Pengawas Benih Tanaman, dan 1.934 Orang tenaga Pengawas Mutu Hasil Pertanian;

- Adanya peluang kerjasama penelitian dilingkup kementerian pertanian dan dengan Kementerian Pendidikan Tinggi ataupun lembaga-lembaga riset lainnya;
- Asean Economy community (AEC) yang akan diberlakukan pada tahun 2015 dan Asean Free Trade Area (AFTA) yang akan diberlakukan pada tahun 2020 menuntut perguruan tinggi untuk memiliki daya saing.

D. Ancaman

- 1. Adanya regulasi pemerintah pusat dan daerah yang membatasi penyelenggaraan pendidikan. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi mensyaratkan pendidikan yang diselenggarakan oleh Kementerian lain berbentuk vokasi. Disamping itu, perkembangan peraturan dan kebijakan Dikti yang semakin ketat setiap tahunnya untuk penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi;
- Adanya Perguruan tinggi lain yang menyelenggarakan program studi yang sama yaitu penyuluhan pertanian;
- Adanya kecenderungan menurunnya minat generasi muda terhadap bidang pertanian.

Tabel 3. Analisa SWOT STPP Medan untuk Pengembangan Strategi

IFAS EFAS OPPORTUNITY (O) 1. Kebutuhan tenaga fungsional RIHP (Penyuluh 20.710 orang, PBT 1.200 Orang, dan PMHP 1.934 Orang)

STRENGTH (S)

- 1. Ketersediaan sarana dan prasarana serta pendanaan dari APBN yang menunjang penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi termasuk pengembangan bakat dan minat mahasiswa
- Adanya system audit internal (SPI dan SPMI) dan hasil audit eksternal terakreditasi "B" serta bersertifikat ISO 9001:2015
- 3. STPP Medan memiliki SDM (tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan tenaga administrasi) yang memadai dari segi jumlah, kualifikasi, dan jabatan akademik

WEAKNESS (W)

- 1. Belum adanya hasil penelitian dan publikasi ilmiah dosen yang mampu mencapai tahap komersialisasi dan peluang
- 2. Kurangnya kesempatan peningkatan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan.
- 3. Kurang optimalnya pemanfaatan sarana dan prasarana dalam kegiatan tridarma perguruan tinggi

- 2. Adanya peluang kerjasama penelitian dilingkup kementerian pertanian dan dengan instansi lain
- 3. Asean Economy community (AEC) yang akan diberlakukan pada tahun 2015 dan Asean Free Trade Area (AFTA) yang akan diberlakukan pada tahun 2020 menuntut perguruan tinggi untuk memiliki daya saing.

STRATEGI - SO

- Menerapkan sistem penjaminan mutu berkelanjutan dalam menyelenggarakan Tri Dharma perguruan tinggi berkualitas.
- Mendorong SDM untuk melakukan penelitian dan kerjasama dengan instansi lain.
- Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana, SDM, pendanaan dalam menghasilkan lulusan yang profesional dan berdaya saing.

STRATEGI -WO

- Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi
- Memotivasi dosen untuk melakukan publikasi ilmiah bertaraf nasional dan internasional.
- c. mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana dalam kegiatan tridarma perguruan tinggi

THREAT(T)

- 1. Adanya regulasi pemerintah pusat dan daerah yang membatasi penyelenggaraan pendidikan.
- 2. Adanya Perguruan tinggi lain yang menyelenggarakan program penyuluhan pertanian
- 3. Adanya kecenderungan menurunnya minat generasi muda terhadap bidang pertanian

STRATEGI - ST

- Menyelenggarakan tri dharma terpadu yang berbasis pada keunggulan STPP
- Menjamin adanya sistem audit internal dan meningkatkan nilai akreditasi menjadi A serta memelihara status ISO 9001:2008
- Sosialisasi, koordinasi dan kerjasama dengan instansi terkait dan stake holder

STRATEGI - WT

- a. Meningkatkan kompetensi dosen melalui penelitian dan publikasi ilmiah yang bertaraf internasional dalam rangka mengikuti perkembangan peraturan DIKTI dan UU No 12 tahun 2012, dan menarik minat mahasiswa
- b. Meningkatkan otonomi STPP Medan dalam pengelolaan kegiatan akademik (kurikulum dan penerimaan mahasiswa baru).

BAB III VISI, MISI, DANTUJUAN STPP MEDAN

A. Visi STPP Medan

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan didirikan berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia nomor 58 Tahun 2002 tanggal 13 Agustus 2002 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan, Pendirian Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang, Pendirian Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Gowa, dan Pendirian Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Manokwari. Organisasi dan tata kerja STPP Medan secara khusus diatur melalui keputusan Menteri Pertanian RI dengan SK nomor 549/Kpts/OT.210/9/2002, tanggal 24 September 2002 tentang Organisasi dan tata Kerja Pendirian Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan . Untuk pengembangan STPP Medan ke depan telah disusun Visi dan Misi STPP Medan melalui serangkaian pertemuan dan pembahasan dengan melibatkan berbagai pihak mulai dari unsur civitas akademika STPP Medan, maupun stakeholder dan alumni. Penyusunan visi STPP Medan didasarkan pada hasil evaluasi diri sebagai bentuk telaah mendalam terhadap kondisi dan kebutuhan internal dan eksternal.

Rumusan Visi dan Misi STPP Medan mengacu pada:

Visi dan Misi Kementerian Pertanian seperti yang tertera dalam Rencana strategis kementerian Pertanian tahun 2009-2014 yang merupakan Grand Design pembangunan pertanian.

Visi Kementerian Pertanian: Pertanian Industrial Unggul Berkelanjutan yang Berbasis Sumberdaya Lokal untuk Meningkatkan Kemandirian Pangan, Nilai Tambah, Ekspor dan Kesejahteraan Petani.

- b. Visi dan Misi STPP Medan juga mengacu pada Visi dan Misi Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian sebagai unit eselon I atasan langsung STPP Medan.
 - Visi Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertaniani: Pengembangan SDM pertanian yang profesional, kreatif, inovatif, dan berwawasan global dalam rangka meningkatkan kemandirian pangan, nilai tambah, ekspor, dan kesejahteraan petani
- c. Visi dan Misi STPP Medan juga mengacu pada Visi dan Misi Pusat Pendidikan Standarisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian 2010-2014 : Terwujudnya Pusdikdarkasi pertanian andal dalam mewujudkan SDM pertanian yang profesional, kreatif, inovatif, dan berwawasan global dalam rangka meningkatkan kemandirian pangan, nilai tambah, ekspor dan kesejahteraan petani.

Visi STPP Medan yaitu: "Terwujudnya Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan Terpercaya dalam menghasilkan tenaga fungsional Rumpun Ilmu Hayat Pertanian (RIHP)". Visi STPP Medan tersebut dianggap sangat strategis karena dengan berpedoman pada visi tersebut akan dapat ditentukan tingkat Visi STPP Medan keberhasilan penyelenggaraan. mengandung "Terpercaya" .Hal ini dimaksudkan bahwa dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi STPP Medan selalu berorientasi pada pemenuhan kebutuhan stakeholder. Agar dapat dipercaya oleh stakeholder, STPP Medan harus handal dalam menghasilkan tenaga RIHP yang professional yang memiliki keunggulan dan penguasaan kompetensi tertentu sebagaimana dibutuhkan oleh stakeholder. Terpercaya"" juga berarti bahwa STPP Medan mampu menyelenggarakan pendidikan yang berkualitasyang menjamin keberlanjutan, mampu memenuhi sarana dan prasana baik utama maupun penunjang yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan pendidikan D-IV, mampu menyediakan SDM (dosen, tenaga kependidikan, tenaga adiminitrasi) yang berkualitas dan professional dengan mengandalkan pelayanan prima dan keikhlasan bekerja, mampu menghasilkan penelitian-penelitian/pengkajian-pengkajian terapan yang dapat membantu memecahkan permasalahan di masyarakat khususnya di bidang penyuluhan

pertanian dan pertanian secara umum, mampu melaksanakan kerjasama dengan mitra-mitra baik dalam maupun luar negeri untuk pengembangan dan peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran. Wujud dari kepercayaan tersebut menjadikan STPP Medan yang unggul, unggul sebagai lembaga pendidikan di bawah Kementerian Pertanian, unggul dalam kegiatan penelitian/pengkajian, dan unggul dalam melaksanakan pengabdian masyarakat.

B. Misi STPP Medan

Dengan pernyataan visi tersebut, disusun Misi STPP Medan.Misi STPP Medan menjelaskan alasan eksistensi STPP Medan di tengah-tengah masyarakat. Misi tersebut merupakan penjabaran Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencerminkan bagaimana STPP Medan dapat berperan untuk memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan. Rumusan misi STPP Medan adalah:

- Menyelenggarakan pendidikaan tinggi dalam bidang RIHP; 1.
- Mengembangkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang RIHP; 2.
- Meningkatkan kompetensi dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa; 3.
- 4. Menyelenggarakan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan fungsional RIHP.

Misi tersebut menyiratkan tekad STPP Medan untuk selalu berupaya meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran melalui serangkaian aktivitas tri dharma yang terintegrasi dan bersinergi satu dengan lainnya. STPP Medan memiliki fungsi yang strategis yaitu sebagai tempat belajar, sebagai tempat penelitian, dan sebagai tempat menyebarluaskan teknologi. Untuk merealisasikan ketiga fungsi ini, STPP Medan mengaktualisasikan eksistensinya di tengah masyarakat dengan cara merajut tiga dharma utama yang dikenal sebagai Tridharma Perguruan Tinggi. Ketiga dharma ini, yaitu dharma pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, merupakan pengejawantahan dari fungsi eksistensial STPP Medan seperti yang disebutkan di atas. Dan sebagai tambahan sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 48/Permentan/OT.140/

10/2008 tahun 2008 STPP Medan juga diberi wewenang dan tanggung jawab untuk melaksanakan pelatihan fungsional di bidang RIHP.

C. Tujuan STPP Medan

Penyelenggarakan tugas sebagaimana diatur dalam keputusan Menteri Pertanian RI dengan SK nomor 549/Kpts/OT.210/9/2002, tanggal 24 September 2002 tentang Organisasi dan tata Kerja Pendirian Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan. Maka STPP Medan mempunyai fungsi pelaksanaan dan pengembangan pendidikan profesional, pelaksanaan penelitian terapan penyuluhan pertanian dan perkebunan, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, pembinaan akademika pelaksanaan civitas dan hubungannya lingkungannya, pelaksanaan administrasi umum, akademik dan kemahasiswaan.

Tujuan STPP Medan merupakan penjabaran atau spesifikasi dari visi dan misi STPP Medan. Sebagai suatu lembaga pendidikan tinggi Tujuan STPP Medan adalah:

- 1. Meningkatkan kualifikasi pendidikan tenaga fungsional,RIHP yang kompeten dan professional
- 2. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- 3. Meningkatkan kompetensi professional dosen dan tenaga kependidkkan;
- 4. Menghasilkan wirausahawan muda dibidang pertanian
- 5. Meningkatkan mutu lulusan pendidikan dan pelatihan fungsional RIHP

D. Sasaran STPP Medan

Berdasarkan visi, misi dan tujuan, maka pada renstra tahun 2015-2019 ditetapkan sasaran strategis STPP Medan yaitu :

- 1. Pengembangan Sarana dan Prasarana Perguruan Tinggi
- 2. Rancang bangun kelembagaan pendidikan tinggi pertanian
- 3. Penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi
- 4. Pemantapan sistem administrasi dan manajemen mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi

- 5. Peningkatan Kapasitas SDM Pertanian
- 6. Pengembangan Kerjasama pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan

Visi STPP Medan pada intinya merupakan konsep atau rumusan yang sifatnya ideal. Visi STPP Medan menjadi Sekolah Tinggi yang terpercaya dalam menghasilkan tenaga RIHP telah dijabarkan dalam bentuk misi sebagai konsekuensi institusi untuk mewujudkannya. Misi STPP Medan dengan mengembangkan kelembagaan, meningkatkan mutu Tridharma Pergurun Tinggi, meningkatkan profesionalisme SDM, mengembangkan sarana dn prsaarana, dan meningkatkan kerjasama merupakan upaya dalam mewujudkan STPP Medan sebagai lembaga pendidikan yang terpercaya. Untuk menjadi terpercaya STPP Medan harus didukung oleh mutu penyelenggaraan Tri dharma yang baik, SDM yang handal dan berkualifikasi, Sarana dan Prasarana yang memadai, dan Kerjasama yang luas dengan stakeholder sebagaimana tertuang pada Misi.

Sebagai penjabaran lebih lanjut dari visi dan misi yang telah dirumuskan, agar cita-cita yang diinginkan dapat terwujud, maka STPP Medan telah menetapkan tujuan, sasaran dan strategi pencapaian dan penggunaanya sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja institusi.

Ditinjau dari keterkaitan antara visi, misi, tujuan, dan sasaran, nampak jelas adanya keterkaitan dan keberlanjutan serta merupakan format yang sistemik, artinya komponen-komponen visi, misi, tujuan, dan sasaran merupakan satu kesatuan yang utuh yang tidak dapat dipisahkan. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan Tahun 2015-2019 disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 4. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan Tahun 2015-2019

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN
Sekolah Tinggi	1. Menyelenggarakan	1. Meningkatkan	 Meningkatnya
Penyuluhan	pendidikaan tinggi	kualifikasi	kualifikasi
Pertanian	dalam bidang	pendidikan tenaga	pendidikan
Medan	RIHP	fungsional,RIHP	tenaga
menjadi		yang kompeten dan	fungsional,RIHP
perguruan		professional	yang kompeten
tinggi			dan professional
Terpercaya			

J1	2. Managamban alsa	2	Maninalzatlan	2 Maninalzatura
dalam menghasilkan	2. Mengembangkan Tri Dharma	2.	Meningkatkan mutu	2. Meningkatnya
tenaga	Perguruan Tinggi		penyelenggaraan	penyelenggaraan
fungsional	dalam bidang		pendidikan,	kegiatan
Rumpun Ilmu	RIHP		penelitian dan	pendidikan,
Hayat			pengabdian kepada	penelitian, dan
Pertanian			masyarakat	pengabdian
(RIHP)".				masyarakat
	3. Meningkatkan	3.	Meningkatkan	3. Meningkatnya
	kompetensi dosen,		kompetensi	kompetensi
	tenaga		professional dosen	professional
	kependidikan dan		dan tenaga	dosen dan
	mahasiswa;		kependidkkan;	tenaga
		4	Manahaaillaan	kependidkkan;
		4.	Menghasilkan wirausahawan	4 Dihasillrannya
			muda dibidang	4. Dihasilkannya wirausahawan
			pertanian	muda dibidang
			pertaman	pertanian
				portumen
	4. Menyelenggarakan	5. 1	Meningkatkan	5. Meningkatnya
	mutu		mutu lulusan	mutu lulusan
	penyelenggaraan		pendidikan dan	pendidikan dan
	pendidikan dan		pelatihan	pelatihan
	pelatihan		fungsional RIHP	fungsional RIHP
	fungsional RIHP			

BAB IV ARAH KEBIJAKAN DAN **STRATEGI**

A. Arah Kebijakan

Arah kebijakan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan (STPP Medan) sejalan dengan semangat Masterplan Percepatan dan Perluasan Ekonomi Indonesia (MP3EI), Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian telah merumuskan peta jalan (roadmap) Pengembangan SDM Pertanian 2013-2019. Roadmap tersebut disusun sebagai acuan pengembangan SDM bidang pertanian dalam rangka mewujudkan petani yang tangguh, memantapkan aparat pertanian yang produktif dan profesional, mewujudkan kelembagaan pertanian yang andal, serta meningkatkan kapasitas kemitraan antara petani dengan pelaku usaha pertanian lainnya. Melalui langkah strategis tersebut diharapkan dapat diwujudkan 8.825.500 orang petani yang tangguh, 484.400 orang aparat pertanian yang produktif dan profesional, terwujudnya 3.080.632 unit kelembagaan pertanian yang andal sebanyak dan meningkatkan kegiatan kemitraan petani dengan pelaku usaha pertanian sebanyak 5.180 orang.

Dalam rangka mewujudkan sasaran tersebut maka kebijakan pengembangan SDM pertanian disusun dengan memperhatikan kendala dan permasalahan yang dihadapi, antara lain: rendahnya kualitas dan kemandirian petani dalam mengembangkan usaha pertanian, rendahnya kualitas aparatur pertanian, belum optimalnya standar kelembagaan pertanian, masih lemahnya kapasitas dan belum efektifnya kinerja kelembagaan petani, belum berkembangnya kelembagaan yang berorientasi kepada aspek ekonomi petani, dan masih rendahnya minat untuk membangun dan mengembangkan kelembagaan petani, rendahnya kapasitas dalam aspek kewirausaan, masih rendahnya keterkaitan penyuluhan dan pengembangan

sumber daya manusia pertanian dengan aspek penelitian sebagai sumber teknologi dan informasi.

Melihat permasalahan pokok itu, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian melaksanakan kebijakan dalam memantapkan Revitalisasi Pendidikan, Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian, Sistem Diklat Pertanian Terpadu, dan Sistem Penyuluhan Pertanian.

Kebijakan tersebut diarahkan untuk :

- Optimalisasi peran penyuluhan dalam pendampingan program swasembada (1)pangan ditingkat Balai Penyuluhan Pertanian dan Wilayah Kerja Penyuluh Pertanian;
- (2) Peningkatan daya saing dan kinerja balai diklat;
- Tranformasi STPP dan SMK-PP UPT menjadi Politeknik Pembangunan (3)Pertanian serta sertifikasi profesi pertanian;
- (4) Pemantapan system administrasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel .Fokus Badan PPSDMP dalam upaya pencapaian tujuan tersebut, dilakukan melalui Peningkatan efektifitas Penyuluhan dalam Mendukung Pencapaian Target Pembangunan Pertanian yang mencakup pelaku utama dan pelaku usaha; penyuluhdan petugas teknis; dan aparatur pemerintah terkait pertanian lainnya, serta pemenuhan unsur dayasaing tenaga kerja sektor pertanian.

Fokus Badan PPSDMP dalam upaya pencapaian tujuan tersebut, dilakukan melalui Peningkatan Efektifitas Penyuluhan dalam Mendukung Pencapaian Target Pembangunan Pertanian yang mencakup pelaku utama dan pelaku usaha; penyuluh dan petugas teknis; dan aparatur pemerintah terkait pertanian lainnya, serta pemenuhan unsur daya saing tenaga kerja sektor pertanian.

Dalam ekonomi yang semakin bergeser ke arah ekonomi berbasis pengetahuan, peran pendidikan tinggi sangat penting, antara lain untuk menghasilkan tenaga kerja yang unggul dan produktif, yang semakin mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan, untuk meningkatkan nilai tambah kegiatan ekonomi yang berkelanjutan. Pendidikan

tinggi disini terdiri dari program pendidikan akademik, program pendidikan vokasi, serta program pendidikan profesi.

Pengembangan program pendidikan akademik diarahkan pada penyelarasan bidang dan program studi dengan potensi pengembangan ekonomi di setiap koridor ekonomi.Program akademik harus menjadi jejaring yang mengisi dan mengembangkan rantai nilai tambah dari setiap komoditas atau sektor yang dikembangkan di setiap koridor ekonomi.Program pendidikan vokasi didorong untuk menghasilkan lulusan yang terampil. Oleh karena itu, pengembangan program pendidikan vokasi harus disesuaikan dengan potensi di masing- masing koridor ekonomi. Arah pengembangan kebijakan STPP Medan;

- Menyelenggarakan pendidikan vokasi program Diploma IV Polbangtan, penelitian, dan pengabdian masyarakatyang sesuai standar nasional pendidikan tinggi, dan disertai pengembangan program studi yang ada guna memenuhi tuntutan stakeholder;
- Penerapan sistem penjaminan mutu yang terkoordinir guna menjamin penyelenggaraan pendidikan yang bermutu dan berkelanjutan dalam menghasilkan lulusan yang berdaya saing yang diakui secara nasional;
- Mengembangkan kapasitas sumberdaya dosen, karyawan, dan mahasiswa agar dapat memberikan layanan yang berkualitas baik akademik maupun non akademik secara maksimaldan penyelenggaraan reformasi birokrasi dan good governance;
- Menjalin kerjasama dengan stakeholder dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan fungsional.

B. Strategi

Strategi yang akan dilaksanakan untuk pencapaian sasaran sebagai berikut:

1. Optimalisasi pemanfaatan dan pengembangan sarana dan prasarana, SDM dan Pendanaan dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi guna menghasikan lulusan yang berdaya saing, kompeten dan sesuai kebutuhan stakeholder:

- 2. Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pendidikan vokasional Diploma yang sesuai Standar Nasional Pendidikan melalui penjaminan dan pengendalian mutu pendidikan berbasis pada keunggulan STPP dan diakui melalui sistem audit ekternal:
- Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kegiatan magang, pendidikan, pelatihan, penelitian, fasilitasi publikasi ilmiah nasional dan internasional, pengabdian masyarakat, sertifikasi profesi, seminar, workshop dan studi banding;
- Meningkatkan jaringan kerjasama dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan fungsional RIHP secara berkelanjutan dengan lembaga-lembaga lingkup Kementerian Pertanian, pemerintah daerah lokal, regional, dan nasional, dengan dunia usaha dan industri;

BAB V PROGRAM, INDIKATOR KINERJA UTAMA, INDIKATOR KINERJA KEGIATAN, TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

A. PROGRAM KERJA

Mengacu pada isu strategis dan kebijakan strategis pada Bab II yang dijabarkan menjadi sasaran pengembangan STPP Medan pada Bab III, dan arah kebijakan dan strategi pengembangan yang diulas dalam Bab IV, maka telah diidentifikasi 6 program yang akan dijalankan. Rancangan program secara menyeluruh untuk mengimplementasikan berbagai sasaran pengembangan STPP Medan sebagai berikut:

1. Pengembangan Sarana dan Prasarana Perguruan Tinggi

Untuk menjamin agar STPP Medan berkembang secara berkelanjutan selaras dan seirama dengan perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi, agar dapat memberikan kontribusi dalam memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan, STPP Medan mengembangkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dengan kegiatan berikut:

- a. Penyediaan ruang perkantoran yang memadai;
- **b.** Penyediaan ruang kuliah yang memadai;
- c. Penyediaan ruang seminar, diskusi dan rapat yang memadai;
- **d.** Penyediaan ruang kerja dosen;
- e. Penyediaan ruang laboratorium/bengkel/studio yang bagus;
- **f.** Penyediaan ruang perpustakaan yang memadai;
- **g.** Penyediaan ruang UKM yang memadai;
- **h.** Penyediaan ruang serbaguna dan olahraga yang memadai;
- i. Penyediaan area parkir yang memadai;
- **j.** Penyediaan sarana internet yang cepat;

- **k.** Penyediaan kendaraan operasional kampus;
- **l.** Penyediaan alat dan bahan praktik laboratorium/bengkel/studio yang cukup;
- **m.** E-Learning;
- n. Pengembangan asrama bagi mahasiswa.
- 2. Perubahan Kelembagaan STPP Medan menjadi Politeknik

Untuk menyikapi amanat Undang-undang No 12 tahun 2012 dan Peraturan Pemerintah sertatuntutan dari perkembangan pengetahuan dan kebutuhan stakeholder lingkup Kementerian Pertanian maka perlu dipersiapkan perubahan status kelembagaan STPP Medan dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

- Penyiapan dokumen perubahan,dan penambahan unsur akademik; a.
- b. Penyempurnaan statuta;
- Pengembangan dan evaluasi kurikulum
- **d.** Pemetaan calon mahasiswa program studi baru
- Penyempurnaan visi dan Misi
- Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi Bermutu

Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan tulang punggung STPP Medan. STPP Medan berkomitmen untuk menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan tinggi yang bermutu melalui penerapan standar-standar yang dievaluasi secara berkala. Kegiatan-kegiatan pada program ini yaitu:

- **a.** Penyelenggaraan pendidikan vokasi meliputi perencanaan perkuliahan, pelaksanaan perkuliahan, evaluasi berbasis mutu;
- **b.** Pengembangan metode perkuliahan berbasis student ceneter learning;
- **c.** Pengembangan penilaian proses dan hasil pembelajaran;
- **d.** Pengembangan materi pembelajaran terpadu berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan
- e. Pengembangan Sistem Informasi Penyelenggaraan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat;
- **f.** Pelaksanaan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat;

- Penjaminan mutu eksternal (Akreditasi dan survailance ISO);
- Sistem Pengendalian Internal;
- Penyelenggaraan pelatihan dosen dalam bidang penelitian; i.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian Terapan;
- k. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian masyarakat;
- Pengembangan jejaring alumni melalui tracer study; l.
- **m.** Pelatihan penyusunan artikel jurnal nasional/internasional;
- Pengembangan jurnal (berkala ilmiah) yang bermutu;
- Pengusulan akreditasi jurnal di tingkat nasional/internasional (scopus);
- **p.** Pengikutsertaan dosen peneliti STPP Medan pada seminar nasional/internasional;
- **q.** Peningkatan kegiatan dan riset berpotensi HAKI;
- Pengusulan HAKI atas temuan hasil penelitian unggul;
- Penyelenggaraan Praktek Kerja Mahasiswa;
- Penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyaraat;
- u. Pembinaan BPP Model;
- v. Pengembangan Desa Binaan;
- w. Pembinaan dalam rangka menyukseskan program UPSUS dan Pajale;
- Penyelenggaraan Program Pemberdayaan Masyarakat;
- y. Pengembangan dan Peningkatan pelayanan perpustakaan;
- z. Pengembangan jejaring kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- Pemantapan sistem administrasi dan manajemen mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Penyelenggaraan kegiatan tri Dharma perlu didukung oleh sistem administrasi dan manajemen yang baik sebagai salah satu suport sistem. Administrasi dan manajemen yang baik menjadi salah satu kepedulian utama bagi STPP Medan dalam mewujudkan tri dharma perguruan tinggi yang berkualitas.

prosedur akademik **a.** Penyusunan operasional baku pelayanan dan nonakademik, untuk melakukan tata kelola dengan kepemerintahan yang baik;

- **b.** Pengembangan penilaian berbasis kinerja;
- **c.** Peningkatan ketertiban pengelolaan barang milik negara;
- **d.** Peningkatan sistem pengelolaan keuangan melalui SIKEU (Sistem Informasi Keuangan);
- e. Penyusunan dokumen, pedoman dan pelaporan;
- f. Pengembangan Sistem Informasi dalam pengambilan keputusan

Peningkatan Kapasitas SDM

Dari semua komponen pengembangan STPP Medan menuju Visi, unsur sumber daya manusia termasuk mahasiswa menjadi penopang utama karena manusia memiliki cipta, rasa dan karsa yang jika digerakkan secara terpadu dalam lingkungan yang dinamis akan menjadi kekuatasn yang luar biasa. Oleh sebab itu, perlu dikuatkan kapasitasnya dari pucuk pimpinan sampai ke tenaga tingkat sehari-sehari. Namun, betapapun hebatnya tenaga manusia yang ada, perlu didukung dengan sumberdaya non-manusia. Kedua unsur sumberdaya inilah perlu ditingkatkan kapasitasnya secara terpadu.STPP Medan berkomitmen melaksanakan kegiatan berikut:

- Peningkatan kualifikasi akademik Dosen (S2 ke S3). a.
- Sertifikasi dosen:
- Penyelenggaraan program PEKERTI dan AA bagi dosen;
- d. Pelatihan teknis dalam rangka peningkatan kompetensi dosen dan pegawai;
- e. Karakter Building;
- f. Magang;
- Benchmarking; g.
- h. Penyusunan panduan pembinaan karir dosen dan pegawai;
- i. Pelatihan ESQ;
- Peningkatan kemampuan entrepreneur bagi dosen dan pimpinan; j.
- k. Peningkatan kegiatan bidang bakat olah raga, seni budaya, dan minat khusus;
- l. Peningkatan kualitas dan kuantitas kesejahteraan mahasiswa (jumlah mahasiswa penerima beasiswa, dan peraih kejuaraan);

- **m.** Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam berbagai kejuaraan tingkat nasional/internasional;
- n. Peningkatan kegiatan organisasi kemahasiswaan untuk membangun kemampuan manajerial dan kepemimpinan;
- Peningkatan dan pengembangan kualitas kepemimpinan mahasiswa melalui partisipasi dan pelibatan dalam berbagai aktivitas institusional
- Pembinaan karakter dan soft-skill mahasiswa yang meliputi kreativitas, kepemimpinan, dan kewirausahaan;
- Pelayanan Kesehatan bagi mahasiswa dan karyawan;
- Kapita Selekta. r.
- Pengembangan Kerjasama pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan.
 - Pengembangan dan kerjasama merupakan kebutuhan dalam rangka mengembangkan STPP Medan mengingat adanya keterbatasan sumberdaya sementara kebutuhan pengembangan ke arah kualtias dunia makin tinggi. Oleh sebab itu, perlu dilakukan berbagai kegiatan kerjasama dan kolaborasi dengan tujuan untuk mencapai pengembangan yang lebih cepat. Untuk hal ini STPP Medan menjalankan kegiatan-kegiatan berikut:
 - Penyelenggaraan kerjasama pelatihan fungsional dan teknis;
 - Penyelenggaran sertifikasi profesi kerjasama dengan LSP Pertanian; b.
 - c. Sinkronisasi dengan stakeholder;
 - Penyelenggaraan promosi nasional dan internasional

Tabel 5. Indikator Kinerja, Target Kinerja

N O.	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
	Pengembangan Sarana dan Prasarana Perguruan Tinggi		
	a Penyediaan ruang perkantoran ya memadai;	ang Jumlah ruang perkantoran yang direhab (unit)	6
	b Penyediaan ruang kuliah yang memadai	Jumlah ruang kuliah yang dilengkapi demngan sarana dan prasarana yang memadai (unit)	9
	c Penyediaan ruang seminar, diskusi dan rapat yang memadai;	Jumlah ruang seminar, diskusi dan rapat yang direhab (unit)	2
	d Penyediaan ruang kerja dosen;	Jumlah ruang kerja dosen dengan luasan memadai dan dilengkapi dengan furniture dan fasilitas kenyamanan (unit)	2
	e Penyediaan ru laboratorium/bengkel/studio yang bagus	ang laboratorium/bengkel/studio yang diperbaiki (unit)	4
I	f Penyediaan koleksi perpustakaan yang memadai;	Jumlah koleksi perpustakaan termasuk CD, jurnal, dll (kegiatan)	5
	g Penyediaan ruang UKM yang memadai;	Ketersediaan ruang UKM (unit)	2
	h Penyediaan ruang serbaguna dan olahraş yang memadai;	Ketersediaan ruang serbaguna dan olahraga (unit)	1
	i Penyediaan area parkir yang memadai;	Rehab Lapangan Parkir (unit)	3
	j Penyediaan sarana internet yang cepat;	Penambahan Bandwidht internet (kegiatan)	5
	k Penyediaan kendaraan operasio kampus;	nal Jumlah kendaraan operasional kampus (unit)	4
	Penyediaan alat dan bahan pral laboratorium/bengkel/studio yang cuku		5
	m E-Learning;	Ketersediaan E-Learning dilengkapi dengan panduan dan implementasinya (kegiatan)	5
	n Pengembangan asrama bagi mahasiswa.	Rehab Asrama (unit)	3
	O Pengelolaan Website	Pengelolaan Website (kegiatan)	5

N O.	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
	Perubahan Kelembagaan STPP Medan menjadi PoliteknIK		
	a. Penyiapan dokumen perubahan,dan penambahan unsur akademik;	Kegiatan penyusunan dokumen pengusulan prodi baru dan perubahan kelembagaan (kegiatan)	5
II	b. Penyempurnaan statuta ;	Kegiatan Penyempuranaan statuta (keg)	2
	c. Pengembangan dan evaluasi kurikulum	Kegiatan evaluasi dan peninjauan kurikulum (keg)	5
	d. Pemetaan calon mahasiswa program studi baru	Kegiatan pemetaan mahasiswa baru (keg)	3
III	e. Penyempurnaan visi dan Misi	kegiatan Penyempurnaan Visi dan Misi (keg)	5
	Penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi		
	a Penyelenggaraan pendidikan vokasi meliputi perencanaan perkuliahan, pelaksanaan perkuliahan, evaluasi berbasis mutu;	Kegiatan perkuliahan (semester)	5
	b Pengembangan metode perkuliahan berbasis student center learning;	Pengembangan metode perkuliahan berbasis Student center learning (kegiatan)	2
	c Pengembangan penilaian proses dan hasil pembelajaran;	Penyelenggaraan Kegiatan Evaluasi (kegiatan)	5
	d Pengembangan materi pembelajaran terpadu berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan	Jumlah Mata Kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat (kegiatan)	5
III	e Pengembangan Sistem Informasi Penyelenggaraan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat;	Jumlah Sistem Informasi Akademik yang dikembangkan (kegiatan)	10
	f Pelaksanaan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat;	Penyelenggaraan kegiatan monitoring dan evaluasi tri dharma perguruan tinggi (kegiatan)	5
	g Penjaminan mutu eksternal (Akreditasi dan survailance ISO);	Penyelenggaraan kegiatan akreditasi institusi, program studi dan survelaince ISO (keg)	5
	h Sistem Pengendalian Internal;	penyelenggaraan kegiatan SPI (keg)	5
	i Penyelenggaraan pelatihan dosen dalam bidang penelitian;	Jumlah pelatihan di bidang penelitian yang diadakan STPP (kegiatan)	5
	j Pelaksanaan Kegiatan Penelitian Terapan;	Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan	50

PF	ROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
k	Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian masyarakat;	Rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi kelembagaan ekonomi petani	40
1	Pengembangan jejaring alumni melalui tracer study;	Penyelenggaraan kegiatan tracer study (keg)	5
m	Pelatihan penyusunan artikel jurnal nasional/internasional;	Jumlah pelatihan penyusunan artikel jurnal nasional (keg)	3
n	Pengembangan jurnal (berkala ilmiah) yang bermutu;	Jumlah jurnal ilmiah yang diterbitkan (keg)	5
0	Pengusulan akreditasi jurnal di tingkat nasional/internasional (scopus);	Pengajuan akreditasi jurnal (kegiatan)	1
p	Pengikutsertaan dosen peneliti STPP Medan pada seminar nasional/internasional;	Jumlah seminar yang diikuti dosen nasional/internasional (kegiatan)	5
q	Peningkatan kegiatan dan riset berpotensi HAKI;	Jumlah kegiatan riset yang dapat diusulkan HAKI (kegiatan)	1
r	Pengusulan HAKI atas temuan hasil penelitian unggul;	Jumlah usulan HAKI (kegiatan)	1
S	Penyelenggaraan Praktek Kerja Mahasiswa;	Penyelenggaraan Praktek Kerja Mahasiswa (kegiatan)	15
t	Penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyaraat;	Jumlah paket pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen setiap tahunnya (kegiatan)	20
u	Pembinaan BPP Model;	Jumlah BPP yang dibina (BPP)	86
V	Pengembangan Desa Binaan;	Jumlah Desa yang dibina per tahun (Desa)	36
	Pembinaan dalam rangka menyukseskan program UPSUS dan Pajale;	Penyelenggaraan kegiatan UPSUS PAJALE (kegiatan)	4
X	Penyelenggaraan Program Pemberdayaan Masyarakat;	Jumlah kegiatan pemberdayaan masyarakat (kegiatan)	4
у	Pengembangan dan Peningkatan pelayanan perpustakaan;	Peningkatan pelayanan perpustakaan (kegiatan)	5
Z	Pengembangan dan Peningkatan pelayanan laboratorium;	Peningkatan pelayanan laboratorium (kegiatan)	5
	Pengembangan jejaring kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi.	Jumlah Mou Kerjasama (paket)	5

N O.	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
	Pemantapan sistem administrasi dan manajemen		
	Penyusunan prosedur operasional baku pelayanan akademik dan nonakademik, untuk melakukan tata kelola dengan kepemerintahan yang baik;	Jumlah SOP (SOP)	250
I	b Pengembangan penilaian berbasis kinerja;	Penyelenggaraan kegiatan penilaian berbasis kinerja (kegiatan)	5
V	c Peningkatan ketertiban pengelolaan barang milik negara;	Penyelenggaraan ketertiban pengelolaan barang Milik (bulan)	60
	d Peningkatan sistem pengelolaan keuangan melalui SIKEU (Sistem Informasi keuangan);	Pengelolaan keuangan melalui Sikeu (bulan)	60
	e Penyusunan dokumen, pedoman dan pelaporan;	Jumlah dokumen, pedoman dan pelaporan (dokumen)	15
	f Pengembangan Sistem Informasi dalam pengambilan keputusan	Jumlah sistem informasi yang dibangun (paket)	23
	Peningkatan Kapasitas SDM		
	a. Peningkatan kualifikasi akademik Dosen (S2 ke S3).	Jumlah Dosen yang tugas belajar (orang)	14
	b. Sertifikasi dosen;	Jumlah dosen yang mengikuti sertifikasi (orang)	11
	c. Penyelenggaraan program PEKERTI dan AA bagi dosen;	Jumlah dosen yang mengikuti Diklat PEKERTI dan AA (orang)	17
	d. Pelatihan teknis dalam rangka peningkatan kompetensi dosen dan pegawai;	Jumlah pelatihan teknis peningkatan kompetensi dosen dan pegawai (orang)	45
	e. Karakter building;	Penyelenggaraan kegiatan karakter building (keg)	5
V	f. Magang;	Jumlah magang dosen dan pegawai (paket)	32
	g. Benchmarking;	Jumlah bench marking (keg)	3
	h. Penyusunan panduan pembinaan karir dosen dan pegawai;	Jumlah panduan (dokumen)	2
	i. Pelatihan ESQ;	Penyelenggaraan pelatihan ESQ (keg)	3
	 j. Peningkatan kemampuan entrepreneur bagi dosen dan pimpinan; 	Kegiatan peningkatan jiwa kewirausaan (keg)	4
	k. Pembinaan Kemahasiswaan	Penyelenggaraan pembinaan kegiatan kemahasiswaan dibidang organisasi dan kepemimpinan, bakat dan olah raga, seni, dll (semester)	20

N O.		PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
	1	Peningkatan kualitas dan kuantitas kesejahteraan mahasiswa (jumlah mahasiswa penerima beasiswa, dan peraih kejuaraan);	Kegiatan peningkatan kesejateraan mahasiswa (bulan)	60
	m	Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam berbagai kejuaraan tingkat nasional/ internasional;	Jumlah partisipasi dalam kejuaraan nasional (keg)	3
	n	Pelayanan Kesehatan bagi mahasiswa dan karyawan;	Pelayanan kesehatan (bulan)	60
	О	Kapita Selekta.	Frekuensi penyelenggaraan kapita selekta (orang)	50
		ngembangan Kerjasama pendidikan, latihan, dan penyuluhan		
	a	Penyelenggaraan kerjasama pelatihan fungsional dan teknis;	Jumlah kerjasama pelatihan fungsional dan teknis (keg)	5
V	b	Penyelenggaran sertifikasi profesi kerjasama dengan LSP Pertanian;	Jumlah asesi yang mengikuti sertifikasi profesi (orang)	5
1	С	Sinkronisasi dengan stakeholder;	Penyelenggaraan kegiatan sinkronisasi dengan stakeholder (paket)	5
	d	Penyelenggaraan promosi nasional dan internasional	Promosi nasional (bulan)	2

BAB VI PENUTUP

Revisi Renstra Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan tahun 2015-2019 ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dan arah dalam penetapan program dan kegiatan operasional dalam menyesuaiakan perkembangansaat unitunit di STPP Medan. Hal strategis untuk mewujudkan peran penting penyuluhan dan pengembangan SDM pertanian adalah mensinergiskan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan SDM Pertanian. Namun demikian, dengan kedinamisan dan tuntutan perubahan serta adanya kebutuhan pengembangan organisasi dan tuntutan masyarakat secara umum, sangat dimungkinkan belum terakomodasinya beberapa kebijakan dan dukungan kegiatan untuk menjawabnya. Untuk itu adanya perubahan atau reviu terhadap Renstra mungkin saja terjadi, sebagai upaya penyempurnaan format kebijakan dan dukungan kegiatannya, agar pelaksanaan Program Tahun 2015-2019 dapat mencapai hasil yang lebih optimal.

Diperlukan komitmen, tekad dan upaya yang sungguh-sungguh dari semua pihak terkait untuk mengimplementasikan langkah-langkah operasional berdasar pada kebijakan yang proporsional dan profesional sesuai dengan kewenangan tugas dan fungsi serta peran masing-masing.

Lampiran 1. Program, Sasaran, Indikator Kinerja Utama, Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan Badan STPP Medan Tahun 2015-2019 (Berdasarkan Alokasi Anggaran Tahun 2015, serta Pagu Indikatif)

NO.		Sasaran			Satuan		Tar	get	
		ETUA SEKOLAH TINGGI ENYULUHAN PERTANIAN MEDAN		Indikator Kinerja	-	2016	2017	2018	2019
	1	Meningkatnya kualitas layanan STPP Medan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan public STPP Medan	Skala Likert (1-4)		3.2	3.28	3.4
	2	Meningkatnya serapan lulusan STPP Medan terhadap masyarakat tani	2	Tingkat kepuasan layanan internal	Skala Likert (1-4)		3.12	3.24	3.28
, T	3	Meningkatnya pemanfaatan penelitian terapan STPP Medan terhadap masyarakat tani	3	Jumlah lulusan STPP medan yang bekerja dibidamg pertanian	Orang	100	100	78	70
1	4	Meningkatnya pemanfaatan penelitian terapan STPP Medan terhadap masyarakat	4	Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian	%		60	70	100
	5	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan STPP Medan	5	Rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)	%		5	20	15
			6	Peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015)	%		80	85	90
			7	Jumlah temuan itjen atas pengelolaan keuangan STPP Medan yang terjadi berulang	Jumlah	4	3	0	1
		KEPALA BAGIAN ADMINISTRASI AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN							
	1	Meningkatnya kualitas layanan STPP Medan	1	Tingkat kepuasan public atas layanan Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan					
			2	Tingkat kepuasan layanan internal Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan					

NO.		Sasaran			Satuan		Tar	get	
				Indikator Kinerja	_	2016	2017	2018	2019
			3	Rasio tenaga pendidik yang bersertifikasi kompetensi sesuai bidangnya terhadap total tenaga pendidik dan tenaga kependidikan					
	2	Meningkatnya pemanfaatan penelitian terapan STPP Medan terhadap masyarakat tani	4	Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan		10	3	4	10
	3	Meningkatnya pengabdian STPP Medan terhadap masyarakat tani	5	Rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi kelambagaan ekonomi petani (KEP)					
I			6	Rasio kegiatan kemahasiswaan dibidang pertanian terhadap total kegiatan kemahasiswaan (keseimbangan antara kegiatan teknis dan pembinaan karakter)					
		KEPALA SUBBAGIAN KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI							
	1	Meningkatnya kualitas layanan STPP Medan	1	Tingkat kepuasan layanan internal Sub Bagian Mahasiswa dan Alumni	Skala Likert (1-4)		3.2	3.16	3.4
			2	Tingkat kepuasan publik atas layanan Sub Bagian Kemahasiswaan dan Alumni	Skala Likert (1-4)		3.12	3.28	3.28
		Meningkatnya pengabdian STPP Medan terhadap masyarakat tani	3	Rasio kegiatan kemahasiswaan dibidang pertanian terhadap total kegiatan kemahasiswaan (keseimbangan antara kegiatan teknis dan pembinaan karakter)	%	5	50	5	50
		KEPALA SUBBAGIAN PENDIDIKAN DAN KERJASAMA							
	1	Meningkatnya kualitas layanan STPP Medan	1	Tingkat kepuasan layanan internal Sub Bagian Pendidikan dan Kerjasama	Skla Likert (1-4)		3.2	3.24	3.28
	2	Meningkatnya pengabdian STPP Medan terhadap masyarakat tani	2	Rasio bahan ajar yang diperbaharui setiap tahun terhadap total bahan ajar	%	50	60	70	80

NO.		Sasaran			Satuan		Tar	get	
1,0.	Susurum			Indikator Kinerja					
I						2016	2017	2018	2019
			3	Rasio kerjasama yang ditindak lanjut terhadap total kerjasama	%	70	75	80	85
		PALA SUBAGIAN TENAGA PENDIDIKAN							
	1	Meningkatnya kualitas layanan STPP Medan	1	Tingkat kepuasan layanan internal Sub Bagian Tenaga Kependidikan	Skala Likert (1-4)		3.2	3.24	3.28
			2	Jumlah tenaga kependidikan yang bersertifikasi kompetensi sesuai bidangnya	%	100	100	100	100
		PALA BAGIAN ADMINISTRASI IUM							
	1	Meningkatnya kualitas layanan STPP Medan	1	Tingkat kepuasan public atas layanan Bagian Administrasi Umum					
			2	Tingkat kepuasan layanan internal Bagian Administrasi Umum					
			3	Rasio Tenaga Kependidikan yang bersertifikasi kompetensi sesuai dengan bidangya terhadap total tenaga kependidikan					
	2	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dilingkungan STPP Medan	4	Peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai permenpan RB 12 Th 2015)					
			5	Jumlah temuan itjen atas pengelolaan keuangan STPP Medan yang berulang					
	KE	PALA SUBBAGIAN TATA USAHA							
	1	Meningkatnya kualitas layanan STPP Medan	1	Tingkat kepuasan publik atas layanan Sub Bagian Tata Usaha	Skala Likert (1-4)		3.2	3.24	3.4
			2	Tingkat kepuasan layanan internal Sub Bagian Tata Usaha	Skala Likert (1-4)		3.2	3.28	3.28

NO.		Sasaran		Indikator Kinerja	Satuan		Tar	get	
I				mulkator Kinerja	-	2016	2017	2018	2019
	2	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan	3	Tingkat kesesuaian antara Renstra STPP Medan dengan BPPSDM	%	90	100	100	90
			4	Tingkat kesesuain antara Renstra STPP Medan dengan Renstra STPP Medan	%	90	100	100	90
			5	Tingkat kesesuaian antara RKA K/L dengan Renja STPP Medan	%	90	100	100	90
			6	Tingkat kesesuain antara Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) dengan RKA K/L STPP Medan	%	100	100	100	100
				Jumlah Temuan Itjen atas kinerja pengelolaan BMN STPP Medan yang terjadi berulang	Jumlah	1	1	1	1
		KEPALA SUB BAGIAN KEUANGAN							
	1	Meningkatnya kualitas layanan STPP Medan	1	Tingkat kepuasan layanan internal Sub Bagian Keuangan	Skala Likert (1-4)				
	2	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dilingkungan STPP Medan	2	Tingkat kepatuhan pengelolaan keuangan terhadap Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)	%	100	100	100	100
				Jumlah Temuan itjen atas kinerja pengelolaan keuangan STPP Medan	Jumlah	3	2	0	1
		KEPALA SUB BAGIAN KEPEGAWAIAN							
		Meningkatnya kualitas layanan STPP Medan	1	Tingkat kepuasan layanan internal Sub Bagian Kepegawaian	Skala Likert (1-4)		3.2	3	3.4
				Rasio Tenaga Kependidikan yang bersertifikasi kompetensi sesuai dengan bidangnya terhadap total tenaga kependidikan	%	35	40	50	60